BAB I
PENDAHULUAN

A. Kedudukan Karya Ilmiah di Universitas Serang Raya

Universitas Serang Raya (UNSERA) memiliki visi, misi, dan tujuan dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu mengembangkan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Adapun visi UNSERA adalah Menjadi Universitas terbaik dalam ilmu pengetahuan dan teknologi yang handal, bermartabat, dan berwawasan global. Pada bagian misi disebutkan, Universitas Serang Raya menyelenggarakan penelitian yang kreatif dan inovatif untuk menunjang pengembangan pendidikan.

Universitas Serang Raya (UNSERA) mewajibkan mahasiswa Program Sarjana (S-1) menyusun skripsi, dan Program Diploma III (D-III) menyusun tugas akhir, sebagai salah satu syarat bagi penyelesaian studi. Hal ini didasari pemikiran bahwa pembuatan karya ilmiah berupa skripsi dan tugas akhir merupakan suatu proses pembelajaran dan latihan yang sangat berguna dalam melatih mahasiswa untuk mampu merangkaikan pemikiran dan menganalisis secara mendalam suatu permasalahan yang aktual.

Banyak manfaat yang diperoleh mahasiswa dalam proses kegiatan penyusunan skripsi dan tugas akhir, mulai persiapan, pembuatan proposal, penyusunan instrumen, proses penelitian, penyusunan laporan penelitian, analisis data, sampai mempertanggungjawabkan dalam suatu forum ilmiah (dalam bentuk sidang).

Ditinjau dari jenisnya, karya tulis ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa terdiri atas: 1) skripsi, 2) tugas akhir, 3) makalah, 4) reviw buku, 5) reviw jurnal, dan lain-lain.

Ditinjau dari tujuan penulisannya, karya tulis ilmiah dibedakan dalam dua jenis. *Pertama*, karya tulis ilmiah yang dibuat untuk memenuhi tugas-tugas perkuliahan, seperti makalah, meringkas buku, reviu buku, reviu jurnal, dan lain-lain. *Kedua*, karya tulis ilmiah yang dibuat sebagai syarat penyelesaian akhir studi, meliputi skripsi (untuk program S-1) dan tugas akhir (untuk program D-III).

Pedoman ini disahkan penggunaannya melalui Keputusan Rektor UNSERA Nomor: 005/UNSERA/SK/IV/2014 tanggal 1 April 2013 dan wajib digunakan oleh sivitas akademika UNSERA sebagai panduan penulisan karya ilmiah.

B. Tujuan Penyusunan Buku Pedoman

Buku Pedoman ini disusun untuk:

1. Menciptakan kesamaan persepsi dan sudut pandang dalam membuat karya tulis ilmiah dari segi ruang lingkup, karakteristik, dan format penulisan di kalangan sivitas akademik UNSERA; dan
2. Memberikan pedoman umum kepada mahasiswa dan dosen (pembimbing) dalam menulis karya ilmiah baik untuk memenuhi tugas perkuliahan, maupun untuk syarat penyelesaian akhir studi.

C. Isi Buku Pedoman

Buku ini terdiri atas empat bab.

Bab I mengemukakan kedudukan karya tulis ilmiah di UNSERA, tujuan penyusunan buku pedoman, dan isi buku pedoman.

Bab II menguraikan pedoman penulisan skripsi dan tugas akhir.

Bab III berisi pedoman penulisan makalah, reviu buku, dan reviu jurnal. Penulisan artikal jurnal, walaupun termasuk salah satu makalah yang ditulis oleh mahasiswa, tidak termasuk dalam pedoman ini mengingat cara penulisan artikel jurnal akan tergantung pada gaya selingkungan jurnal yang dituju.

Bab IV memaparkan teknik penulisan yang meliputi, teknik pengetikan, sampul luar, sampul dalam,

halaman pernyataan, halaman pengesahan, cara menulis kutipan dan sumber kutipan, cara menulis angka, dan sebagainya.

Pada akhir pedoman disajikan sejumlah contoh penulisan beberapa bagian dari tugas akhir dan skripsi.

BAB II
PENULISAN SKRIPSI DAN TUGAS AKHIR

A. Pengertian

Skripsi adalah karya tulis ilmiah yang disusun oleh mahasiswa program strata satu (S-1) sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Serjana (S-1) dan tugas akhir sebagai salah saru syarat dalam menyelesaikan Program Diploma III. Skripsi dan tugas akhir merupakan persyaratan akademik yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam masa studinya.

Skripsi dan tugas akhir menggambarkan kemampuan akademik mahasiswa dalam merancang, melaksanakan, dan melaporkan hasil kajian/penelitian yang dilaksanakan.

Penulisan skripsi dan tugas akhir merupakan kolaborasi antara penulis (mahasiswa) dan pembimbing (dosen).

Aspek yang membedakan kedua karya tulis ilmiah terletak pada kedalaman serta kompleksitas setiap aspek yang dibahas, khusunya aspek-aspek yang berkaitan dengan teori, metode penelitian, pemaparan data, analisis data, dan pembahasan. Skripsi lebih dalam dan komplek dalam membahas berbagai aspek-aspek di atas. Skripsi juga membahas *grand theory* yang menjadi dasar penelitian.

Skripsi dan tugas akhir ditulis dalam bahasa Indonesia. Kajian skripsi dan tugas akhir disesuaikan dengan kedisiplinan ilmu yang ada di Universitas Serang Raya.

B. Sistematika Skripsi dan Tugas Akhir

Sistematika penulisan skripsi dan tugas akhir disesuaikan dengan ranah dan cakupan disiplin bidang ilmu yang ada di Universitas Serang Raya. Sistematika skripsi dan tugas akhir terdiri atas unsur-unsur:

1. Bagian awal terdiri atas:
   a. Judul: maksimum 14 kata.
   b. Halaman Pengesahan: ditandatangani oleh pembimbing pertama dan kedua, diketahui: ketua program studi dan dekan (Contoh halaman pengesahan dapat dilihat pada lampiran).
   c. Pernyataan tentang keaslian karya ilmiah dan bebas plagiarisme.
   d. Moto (kalau ada).
   e. Kata Pengantar atau Ucapan Terima Kasih: tidak lebih dari satu halaman
   f. Abstrak: tidak lebih dari satu halaman
   g. Daftar Isi
   h. Daftar Tabel (kalau ada)
   i. Daftar Gambar (kalau ada)
   j. Daftar Lampiran (kalau ada)

2. Bagian utama
   a. Bab I. Pendahuluan
   b. Bab II. Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis (untuk skripsi yang menggunakan pendekatan kualitatif dan deskriptif tidak memerlukan kerangka pemikiran dan hipotesis).
   c. Bab III. Metode Penelitian
   d. Bab IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan
   e. Bab V. Kesimpulan dan Rekomendasi

3. Bagian Akhir
   a. Daftar Pustaka
   b. Lampiran-lampiran
   c. Indek (kalau ada)
   d. daftar simbul (kalau ada)

Sistematika **proposal skripsi** dan tugas akhir terdiri atas unsur-unsur:

1. Bagian awal terdiri atas:
   a. Judul: maksimum 14 kata.
   b. Halaman Pengesahan: ditandatangani oleh pembimbing pertama dan kedua, diketahui: ketua program studi dan dekan.
   c. Pernyataan tentang keaslian karya ilmiah dan bebas plagiarisme.
   d. Daftar Isi
   e. Daftar Tabel (kalau ada)
   f. Daftar Gambar (kalau ada)

g. Daftar Lampiran (antara lain instrumen penelitian)

2. Bagian utama
   a. Bab I. Pendahuluan
   b. Bab II. Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis (untuk skripsi yang menggunakan pendekatan kualitatif dan deskriptif tidak memerlukan kerangka pemikiran dan hipotesis).
   c. Bab III. Metode Penelitian

3. Bagian Akhir
   a. Daftar Pustaka
   b. Lampiran (termasuk daftar simbul)

Sistematika skripsi dan tugas akhir bisa berbeda, tergantung pada topik yang diteliti, data yang dibahas, kedalaman dari pembahasan, dan proporsi dari setiap bab. Misalnya, jumlah bab yang ditulis oleh mahasiswa bisa lebih dari lima bab kalau penulis ingin membahas data yang diperoleh dari setiap teknik pengumpulan data (kalau teknik pengumpulan datanya lebih dari satu) masing-masing dalam satu bab. Selain itu, untuk menghindari adanya satu bab yang terlalu panjang, pemaparan dan pembahasan data mungkin ditulis dalam dua atau bahkan tiga bab untuk membuat semua bab tampak proporsional. Contoh dari beberapa unsur penulisan skripsi dan tugas akhir diberikan pada bagian akhir buku pedoman ini.

Berikut adalah pemaparan setiap bagian yang ada dalam skripsi dan tugas akhir.

1. Bagian Awal

a. Judul

Judul skripsi dan tugas akhir sebagai halaman terdepan yang pertama terbaca dari suatu karya ilmiah, harus dapat memberikan informasi secara singkat padat, komunikatif, dan tidak bermakna ganda (ambigu) dengan menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang benar. Judul hendaknya mampu menggambarkan pokok bahasan penelitian, sehingga dengan membaca judul penelitian dapat diperoleh gambaran penelitian secara cepat.

Dalam halaman judul dituliskan juga maksud penulisan skripsi atau tugas akhir, logo Unsera (diameter 5,5 cm), nama mahasiswa, nomor induk mahasiswa (NIM), program studi, fakultas, nama perguruan tinggi, dan tahun penyusunan. Contoh Halaman Judul dapat dilihat pada Lampiran 1.

b. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan dimaksudkan untuk memberikan legalitas bahwa semua isi dari skripsi dan tugas akhir telah disahkan oleh pembimbing pihak yang berwenang.

Halaman pengesahan dibagi dua, yaitu:

1) Halaman pengesahan akademik meliputi: judul penelitian, nama, NIM, pernyataan persetujuan, identitas pihak yang

mengesahkan (pembimbing I, pembimbing II, Ketua Program Studi, dan Dekan), program studi, fakultas, universitas dan tahun. Contoh Halaman Pengesahan Akademik dapat dilihat pada Lampiran 2.

2) Halaman pengesahan sidang meliputi: judul penelitian, nama, NIM, pernyataan pertanggungjawaban sidang, identitas dewan penguji, program studi, fakultas, universitas dan tahun. Contoh Halaman Pengesahan Sidang dapat dilihat pada Lampiran 3.

c. Pernyataan tentang Keaslian

Pernyataan tentang keaslian skripsi atau tugas akhir menegaskan bahwa skripsi atau tugas akhir adalah benar-benar asli karya mahasiswa yang bersangkutan dan bukan plagiarisme. Pernyataan ini juga harus menyebutkan bahwa skripsi atau tugas akhir bebas dari plagiarisme. Oleh sebab itu, pernyataan tersebut harus ditandatangani oleh penulis di atas materai Rp 6.000,00 (enam ribu rupiah). Contoh Halaman Pernyataan Keaslian dapat dilihat pada Lampiran 4.

d. Motto (kalau ada)

e. Abstrak

Abstrak merupakan uraian singkat dan lengkap yang memuat beberapa hal berikut.

a. Judul.

b. Nama penulis.
c. Permasalahan inti penelitian.
d. Tujuan dilakukannya penelitian.
e. Metode penelitian yang dipakai, populasi, sampel, waktu dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
f. Hasil temuan dan rekomendasi, dan
g. Kata kunci: 3—5 kata, ditulis alfabetis.

Abstrak dibuat untuk memudahkan pembaca mengerti secara cepat isi tugas akhir untuk memutuskan apakah perlu membaca lebih lanjut atau tidak.

Abstrak ditulis dalam satu halaman dan diketik dengan satu sepasi. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia. Contoh Abstrak dapat dilihat pada Lampiran 5.

f. Kata Pengantar atau Ucapan Terima Kasih

Halaman ini berisi ucapan terima kasih dan apresiasi kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian karya tulis ilmiah. Ucapan terima kasih disampaikan secara singkat, sebaiknya ditunjukan kepada orang-orang yang paling berperan dalam penyelesaian skripsi dan tugas akhir.

Sebaiknya, ucapan terima kasih juga mencantumkan bantuan yang mereka berikan, misalnya bantuan dalam memperoleh masukan, data, sumber informasi, serta bantuan lain dalam

menyelesaikan tugas akhir. Contoh Halaman Kata Pengantar dapat dilihat pada Lampiran 6.

g. Daftar Isi

Daftar isi merupakan penyajian sistematika isi skripsi dan tugas akhir secara rinci. Daftar isi berfungsi untuk mempermudah para pembaca mencari judul atau subjudul bagian yang ingin dibacanya. Oleh sebab itu, judul dan subjudul yang ditulis dalam daftar isi harus langsung ditunjukan nomor halamannya.

Nomor-nomor halaman awal sebelum Bab I menggunakan angka romawi kecil (i, ii, iii, iv, dan seterusnya). Nomor halaman mulai Bab I sampai dengan halama terakhir dari karya tulis ilmiah menggunakan angka (1, 2, 3, dan seterusnya).
Penomoran halaman diletakkan di sudut kanan atas, akan tetapi pada halaman pertama setiap bab diletakkan di bagian bawah tengah.

Biasanya, agar daftar isi ringkas dan jelas, subbab derajat kedua dan ketiga boleh tidak ditulis. Contoh Daftar ini dapat dilihat pada Lampiran 7.

h. Daftar Tabel

Daftar tabel menyajikan tabel secara berurutan mulai dari tabel pertama sampai dengan tabel terakhir yang tercantum dalam tugas akhir. Nomor tabel pada daftar tabel ditulis dengan angka, dicantumkan secara berurutan yang masing-masing menyatakan nomor urut bab dan

nomor urut tabel di dalam skripsi atau tugas akhir. Penulisan nama tabel menggunakan huruf kapital di awal kata (*title case*).

Contoh : Tabel 2.1 Jumlah Tenaga Konstruksi di Banten

Angka 2.1 artinya tabel nomor 1 pada

Bab 2

Contoh Daftar Tabel dapat dilihat pada Lampiran 8

i. Daftar Gambar

Daftar gambar berfungsi menyajikan gambar secara berurutan mulai dari gambar pertama sampai dengan gambar terakhir yang tercantum dalam skripsi atau tugas akhir. Nomor gambar pada daftar gambar ditulis dengan angka, dicantumkan secara berurutan yang masing-masing menyatakan nomor urut bab dan nomor urut gambar di dalam skripsi atau tugas akhir.
Contoh:
Gambar 1.3 artinya: gambar nomor 3 pada Bab I.

j. Daftar Rumus/Persamaan Matematika

Daftar rumus/persamaan matematika berfungsi menyajikan gambar secara berurutan mulai dari gambar pertama sampai dengan rumus/persamaan matematika terakhir yang tercantum dalam skripsi atau tugas akhir.

Nomor rumus/persamaan matematika pada daftar rumus/persamaan matematika ditulis dengan angka, dicantumkan secara berurutan yang masing-masing menyatakan nomor urut bab dan nomor urut rumus/persamaan matematika di dalam skripsi atau tugas akhir.

Contoh:

Rumus 3.1 artinya: Rumus nomor 1 pada Bab III.

k. Daftar Lampiran

Daftar lampiran menyajikan lampiran secara berurutan mulai dari lampiran pertama sampai dengan lampiran terakhir yang tercantum dalam skripsi atau tugas akhir. Nomor lampiran didasarkan pada kemunculannya dalam skripsi atau tugas akhir. Lampiran yang pertama kali disebut dinomori Lampiran 1 dan seterusnya.

Contoh :

Lampiran 1., artinya lampiran nomor 1 dan muncul paling awal dalam lampiran skripsi atau tugas akhir.

2. Bagian Utama

a. BAB I : Pendahuluan

Bab I skripsi atau tugas akhir berisi uraian tentang pendahuluan dan merupakan bagian awal dari skripsi atau tugas akhir. Pendahuluan berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Berikut ini disajikan uraian tiap bagian pendahuluan.

1) Latar Belakang Masalah

Bagian ini dimaksudkan untuk menjelaskan alasan mengapa masalah tersebut diteliti, pentingnya masalah itu diteliti, dan pendekatan untuk mengatasi masalah tersebut, baik dari sisi teoritis maupun praktis. Dalam latar belakang masalah perlu ditampilkan data skunder yang menunjukkan adanya permasalahan.

Latar belakang penelitian berisi:

1. Alasan rasional dan esensial yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berdasarkan fakta-fakta, data referensi, dan temuan penelitian sebelumnya.
2. Gejala-gejala kesenjangan yang terdapat di lapangan sebagai dasar pemikiran untuk memunculkan permasalahan.
3. Kompleksitas masalah apabila masalah itu dibiarkan akan menimbulkan dampak yang menyulitkan, menghambat, mengganggu bahkan mengancam.
4. Pendekatan untuk mengatasi masalah dari sisi kebijakan dan teoretis.
5. Penjelasan singkat tentang kedudukan atau posisi masalah yang diteliti dalam ruang lingkup bidang studi yang ditekuni oleh peneliti.

2) Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah ialah upaya untuk mengenali faktor penyebab terjadinya masalah, karena pada kenyataannya, faktor penyebab timbulnya masalah sangat banyak, sehingga bisa diidentifikasi.

Bagian ini berisi identifikasi atau rincian berbagai masalah yang dapat disusun berdasarkan uraian latar belakang masalah.

3) Pembatasan Masalah

Bagian ini berisi pembatasan masalah yang benar-benar akan diteliti. Sebagaimana dijelaskan di atas, faktor penyebab timbulnya masalah sangat banyak, sehingga bisa dibatasi khususnya variabel yang akan diteliti.

4) Perumusan Masalah

Rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya.

5) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menyajikan hasil yang ingin dicapai setelah penelitian selesai dilakukan. Dengan kata lain, tujuan penelitian pada dasarnya untuk menjawab pertanyaan yang tercantum dalam rumusan masalah. Oleh sebab itu, rumusan tujuan harus konsisten dengan rumusan masalah dan mencerminkan proses penelitiannya. Rumusan tujuan penelitian bukan merupakan rumusan maksud penulisan skripsi atau tugas

akhir seperti yang ditulis pada halaman sampul luar dan halaman sampul dalam.

Tujuan penelitian dirumuskan dengan kata-kata kerja operasional, seperti: mengidentifikasi, menemukan model, memperoleh gambaran tentang…, mengeksplorasi.., memverifikasi.., mengevaluasi…, mengkaji.., mengetahui, menguji, dan sebagainya.

6) Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian bisa dilihat dari salah satu atau beberapa aspek berikut.

1. Manfaat dari segi teori (mengatakan apa yang belum atau kurang diteliti dalam kajian pustaka yang merupakan kontribusi penelitian).
2. Manfaat dari segi kebijakan (membahas perkembangan kebijakan formal dalam bidang yang dikaji dan memaparkan data yang menunjukan betapa seringnya masalah yang menunjukan betapa seringnya masalah yang dikaji muncul dan betapa mahalnya masalah atau dampak yang ditimbulkannya).
3. Manfaat dari segi praktik (sama dengan argumen untuk signifikansi terhadap kebijakan).

7) Sistematika Skripsi dan Tugas Akhir

Berisi rincian tentang urutan penulisan dari setiap bab dan bagian bab dalam skripsi dan tugas akhir, mulai Bab I hingga Bab V (bab terakhir)

b. BAB II : Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis Penelitian

1) Kajian Pustaka

Kajian pustaka mempunyai peran yang sangat penting. Melalui kajian pustaka ditunjukkan "*the state of the art*" dari teori yang sedang dikaji dan kedudukan masalah penelitian dalam bidang ilmu yang diteliti. Kajian pustaka berfungsi sebagai landasan teoritik dalam menyusun pertanyaan penelitian, tujuan, serta hipotesis (bagi penelitian yang memerlukan hipotesis).

Kajian pustaka berisi:

1. Konsep-konsep/teori-teori/dalil-dalil /hukum-hukum/model-model/rumus-rumus utama dan turunannya dalam bidang yang dikaji.
2. Penelitian terdahulu yang relevan dengan bidang yang diteliti, termasuk prosedur, subjek, dan temuannya.
3. Posisi teoretik peneliti yang berkenaan dengan masalah yang diteliti, termasuk prosedur, subjek, dan turunannya dalam sub judul "Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian" (untuk penelitian yang memerlukan hipotesis).

Dalam kajian pustaka, peneliti membandingkan, mengontraskan, dan memposisikan kedudukan masing-masing penelitian yang dikaji, dikaitkan dengan masalah yang sedang diteliti. Berdasarkan kajian tersebut, peneliti menjelaskan posisi/pendirian peneliti disertai alasan-alasannya. Telaah teoretis dimaksudkan untuk menampilkan "mengapa dan bagaimana" teori dan hasil penelitian para pakar terdahulu diterapkan oleh peneliti dalam penelitiannya, misalnya, dalam merumuskan asumsi-asumsi penelitiannya.

2) Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan tahapan yang harus ditempuh untuk merumuskan hipotesis dengan mengkaji hubungan teoritis antar-variabel penelitian. Artinya, setelah hubungan variabel tersebut didukung oleh teori yang dirujuk, barulah hipotesis dapat dirumuskan.

3) Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dirumuskan dalam penelitian atau sub masalah yang diteliti. Hipotesis dijabarkan dari landasan teori dan tinjauan pustaka.

Dalam penelitian kuantitatif, hipotesis perlu dirumuskan, sedangkan dalam penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yang bermaksud mendeskripsikan masalah yang diteliti, hipotesis tidak diperlukan. Hipotesis penelitian dirumuskan dalam kalimat pernyataan deklaratif.

Hipotesis berperan untuk: 1) menjelaskan masalah penelitian, 2) menunjukkan variabel-variabel yang akan diuji pengaruhnya terhadap variabel lainnya, 3) petunjuk dalam analisis data, dan 4) dasar untuk membuat kesimpulan (Supranto dan Limakrisna, 2012: 32).

c. BAB III : Metode Penelitian

Bab III berisi penjabaran rinci mengenai metode penelitian (bukan metodologi tetapi metode penelitian). Metode penelitian memuat beberapa komponen berikut.

1. **Metode penelitian** dan justifikasi penggunaan metode penelitian tersebut. Pada bagian ini juga menjelaskan desain atau rancangan penelitian serta justifikasi (alas an) pemilihan desain penelitian itu.
2. **Tempat dan waktu penelitian**, yakni tempat penelitian dilakukan dan waktu penelitian menunjukkan jangka waktu penelitian sejak penulisan hingga akhir penulisan.

3. **Subjek penelitian** (populasi dan sample penelitian), teknik sampling atau cara pemilihan sampel serta justifikasi penentuan ukuran sampel. Untuk penelitian kualitatif, pemilihan informan dilakukan secara berantai *(snowball sampling)*, seperti bola salju yang menggelinding dan berhenti setelah data yang dikumpulkan jenuh.
4. **Definisi operasional variabel**, yang dirumuskan untuk setiap variabel sehingga melahirkan dimensi dan indikator-indikator dari setiap dimensi yang diteliti yang kemudian akan dijabarkan dalam instrumen penelitian. (bagian ini hanya untuk penelitian kuantitatif).
5. **Instrumen penelitian** dapat berupa: angket, lembar observasi, pedoman wawancara, dan lainnya. Tujuan serta cara melakukan atau menggunakan instrumen serta justifikasinya perlu diungkapkan. Pada bagian ini juga menjelaskan proses pengembangan instrumen antara lain: penyusunan kisi-kisi instrumen, pengujian validitas, reliabilitas, daya beda, tingkat kesukaran, dan karakteristik lainnya.
6. **Teknik pengumpulan data** dan alasan rasionalnya. Teknik yang dipilih misalnya melalui angket, wawancara, observasi partisipatif/nonpartisipatif, tes tulis/lisan, atau tes tindakan. Justifikasi untuk

setiap teknik pengumpulan data perlu dijelaskan.

7. **Analisis data** melaporkan secara rinci tahap-tahap analisis data, serta teknik yang dipakai dalam analisis data.

   Untuk penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan dengan beberapa tahap, mungkin menggunakan alat atau perangkat lunak tertentu dan menggunakan formula yang dipakai. Hasil analisis kemudian dinterprestasi, dihubungkan dengan teori, dan penelitian sebelumnya yang relevan. Untuk penelitian kualitatif, analisis data dipaparkan secara rinci berdasarkan tahap-tahap analisis yang dilakukan, sesuai dengan tema-tema utama penelitian. Data yang diperoleh dari setiap sumber data ditriangulasi untuk meyakinkan bahwa semua data dari semua sumber mengarah pada kesimpulan yang sama sehingga kesimpulan yang ditarik bisa kuat. Seperti data kuantitatif, data kualitatif juga diinterpretasi, dihubungkan dengan teori yang dipakai dan penelitian sebelumnya yang relevan.

d. BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab Hasil Penelitian dan Pembahasan terdiri atas dua hal utama, yakni: (1) **analisis data** untuk menghasilkan temuan berkaitan dengan masalah penelitian, pertanyaan penelitian, hipotesis, tujuan

penelitian, dan (2) **pembahasan** atau analisis temuan.

Sebelum analisis data, dapat terlebih dahulu menjelaskan: gambaran umum lokasi penelitian,

1) Analisis Data

Analisis data dapat dilakukan berdasarkan prosedur penelitian kuantitatif atau penelitian kualitatif sesuai dengan desain penelitian yang diuraikan dalam bagian sebelumnya. Uji hipotesis, khususnya untuk penelitian kuantitatif, dilakukan sebagai bagian dari analisis data.

Berikut dijelaskan secara singkat analisis data dan pembahasan data kuantitatif dan kualitatif.

a) Pemaparan data kuantitatif

Dalam penelitian kuantitatif, peneliti menggambarkan temuannya secara rinci berkaitan dengan hipotesis yang diformulasikan. Hal ini biasanya melibatkan: 1) pemaparan statistik deskriptif *univariat,* seperti: *means, media, mode,* standar deviasi, varian, dan lain-lain; 2) uji persyaratan analisis seperti uji normalitas, homogenitas, linieritas, multikolinieritas atau independensi, dan lain-lain, 3) uji hipotesis dapat berupa hasil analisis *bivariat* dan *multiple analysis*

Data kuantitatif bisa dipaparkan dengan cara yang standar, seperti menggunakan *Statistical Passage for Social Science (SPPS)*.

Dalam memaparkan data kuantitatif, masing-masing analisis bisa dipecah menjadi beberapa pernyataan yang menerangkan temuan utama penelitian. Sebagian dari temuan mungkin dipaparkan dalam bentuk grafik atau tabel. Data dalam bentuk tabel, grafik, figur dalam hal tertentu dapat lebih komunikaif daripada hanya dengan pemaparan.

Ada empat pernyataan yang biasanya dibuat dalam memaparkan dan menganalisis data kuantitatif yaitu:

(1) Pernyataan Jenis Pertama: membimbing pembaca kepada tabel atau gambar dan menggambarkan apa yang diukur atau dipaparkan, yang sebagiannya mungkin dipaparkan dalam bentuk tabel atau grafik.

Contoh 1: Menggambarkan tabel korelasi.

Korelasi antara…dan…digambarkan dalam Tabel…

Contoh 2: Menggambarkan persentase dalam tabel.

Tabel …menyajikan persentase dari…

Contoh 3: Menggambarkan nilai rata-rata atau *means*.

Tabel …menyajikan rata-rata serta standar deviasi.

(2) Pernyataan Jenis Kedua: menggambarkan temuan utama yang diperlihatkan dalam tabel atau gambar. Perbandingan nilai rata-rata, standar deviasi, frekuensi dan nilai r antara berbagai kondisi dan contoh. Sering pernyataan jenis ketiga yang dijelaskan berikut ini.

Contoh 1: Gambaran mengenai korelasional.
Berdasarkan tabel…hasil korelasi, bisa dilihat bahwa terdapat…positif dan…di atas nilai r =...

Contoh 2: Gambaran sebuah eksperimen

Siswa laki-laki menggunakan lebih banyak kata kerja *action* dari pada siswa perempuan dalam menulis.

Contoh 3: Gambaran gambar (*figure*)
Seperti diperlihatkan dalam gambar…jumlah angka yang akan diketik mengalami kenaikan, dari 0.7 kata permenit menjadi 1,5 kata permenit selama perlakuan.

(3) Pernyataan Jenis Ketiga: Memaparkan hasil tes statistik dan referensial, seperti p, r, atau t. Pernyataan ini biasanya digambungkan dengan pernyataan jenis 2 di atas.

Contoh 1: Menggambarkan korelasi
Korelasi antara jumlah perkerjaan rumah yang dikerjakan dengan IPK adalah positif dan signifikan dengan nilai $p<0.05$.

Menggambarkan korelasi.
Terdapat korelasi yang signifikan antara rata-rata IQ orang tua dan rata-rata IQ anak, dengan $r\ (190)=0.87$, $p<0.05$).

(4) Pernyataan Jenis keempat: Pernyataan ringkasan dari temuan-temuan atau kesimpulan sebelumnya.
Pernyataan-pernyataan di atas memberi contoh tentang berbagai komentar yang mungkin digunakan dalam menggambarkan hasil dari sebuah penelitian empiris.

b) Pemaparan data kualitatif
Bagian pemaparan data sebaiknya membahas bagaimana peneliti menganalisis data yang dikumpulkan dalam penelitian, temuan utama yang dihasilkan dari analisis data dan apakah

temuan mendukung pertanyaan penelitian yang diajukan.

Bab pemaparan data sebaiknya dimulai dengan ringkasan singkat mengenai temuan penelitian, dengan mengatakan kembali tujuan penelitian.

Penelitian kualitatif biasanya menggunakan metode deskriptif seperti observasi, wawancara, dan studi kasus untuk menggambarkan perilaku daripada menggunakan data yang biasa dianalisis secara statistik.

Tidak seperti data kuantitatif, pemaparan dan analisis data kualitatif mengharuskan peneliti untuk membuat metode memaparkan dan menganalisis datanya (Meleong, 1998).

Dalam memahami data kualitatif, seperti dikatakan oleh Lincoln dan Guba (1978), peneliti harus melakukan analisis indukatif. Dalam analisis ini, ada dua kegiatan yang dilakukan, yakni *unitising*. Kegiatan memberi kode yang mengidentifikasi unit informasi yang terpisah dari teks, dan *categorising* yakni menyusun dan mengorganisasikan data berdasarkan persamaan makna.

Proses ini memerlukan revisi, modifikasi, dan perubahan yang berlangsung terus menerus sampai unit baru dapat ditempatkan dalam kategori yang tepat dan pemasukan unit tambahan menjadi suatu kategori dan tidak memberi informasi baru.

Dalam memaparkan data, penulis penelitian kualitatif perlu menggambarkan konteks suatu kejadian terjadi.

Perlu diperhatikan bahwa penulis skripsi atau tugas akhir seyogianya memperhatikan bahwa data tidak sama pentingnya. Dengan demikian, data juga sebaiknya dipaparkan berdasarkan tingkat signifikansinya dalam penelitian yang dilakukan. Untuk mendapatkan data kualitatif yang valid, peneliti perlu melakukan cek, cek ulang, dan cek silang. Peneliti perlu bertanya beberapa hal berikut.

(1) Apa yang dianggap paling penting tentang temuan penelitian secara umum dan mengapa?
(2) Temuan mana yang tampaknya lebih penting dan kurang penting dan mengapa?

(3) Apakah ada temuan khusus yang harus diperhatikan secara khusus pula dan mengapa?
(4) Apakah ada sesuatu yang aneh atau tidak biasa dalam temuan penelitian yang perlu disebutkan dan mengapa?
(5) Apakah metode yang dipakai atau faktor lain telah mempengaruhi interpretasi saya tentang temuan penelitian saya dan apakah ini merupakan sesuatu yang perlu dibahas, misalnya, bisa muncul dalam desain penelitian?

Perlu diperhatikan bahwa dalam memaparkan data, peneliti sering memaparkan data yang terlalu banyak, tetapi tidak dibahas dengan baik dan analitis. Dengan memperhatikan kelima pertanyaan di atas, peneliti bisa menghindari pemaparan data yang terlalu banyak.

2) Pembahasan

Pembahasan data sering disebut juga dengan analisis temuan atau interpretasi hasil penelitian. Pembahasan atau analisis temuan mendiskusikan temuan tersebut dikaitkan dengan dasar teoritik yang telah dibahas dalam Bab Kajian Pustaka dan temuan sebelumnya (temuan mutakhir peneliti lain yang relevan).

Dalam penelitian kuantitatif hasil pengujian hipotesis akan memperlihatkan konsekuensi temuan terhadap landasan teori yang dirujuk. Demikian pula dalam penelitian kualitatif hasil pembahasan temuan merupakan bahasan yang terkait dengan teori yang digunakan dalam Bab Kajian Pustaka. Pembahasan merupakan refleksi terhadap teori yang dikembangkan peneliti atau peneliti sebelumnya. Dalam pembahasan tidak dikemukakan lagi data-data statistik (bila penelitian kuantitatif) atau data kualitatif (bila penelitian kualitatif).

Dalam membahas data, baik data kuantitatif maupun kualitatif, ada beberapa tahap yang harus dilakukan, yaitu:

(a) menjelaskan bagaimana data cocok dengan hipotesis awal (penelitian kuantitatif) atau bagaimana data bisa menjawab pertanyaan penelitian (penelitian kualitatif);
(b) membuat pernyataan kesimpulan; dan
(c) membahas atau mendiskusikan data dengan menghubungkannya dengan teori dan implikasi hasil penelitian (kalau memungkinkan).

Selain itu, struktur organisasi atau elemen yang biasanya ada dalam pembahasan data bisa digambarkan sebagai berikut.

(a) Latar penelitian (informasi mengenai latar penelitian);

(b) Pernyataan hasil penelitian (*statement of result*);
(c) Referensi terhadap penelitian sebelumnya;
(d) Penjelasan mengenai hasil penelitian yang tidak diharapkan: mengemukakan alasan atas hasil penelitian yang tidak diharapkan (kalau memang ini benar) atau data yang berbeda dengan temuan penelitian sebelumnya.
(e) Pemberian contoh: memberi contoh untuk mendukung penjelasan yang diberikan dalam tahap nomor 4 di atas;
(f) Dedukasi atau pernyataan-pernyataan yang membuat lebih umum yang muncul dari hasil penelitian;
(g) Dukungan dari penelitian sebelumnya: mengutip penelitian sebelumnya untuk mendukung pernyataan yang dibuat;
(h) Rekomendasi: membuat rekomendasi untuk penelitian yang akan datang

Perlu diperhatikan bahwa kesalahan yang umum ditemukan dalam penulis bab pembahasan adalah peneliti gagal untuk kembali kepada kajian pustaka yang telah ditulis dalam Bab II untuk mengintegrasikan hasil penelitian dengan penelitian empiris lain yang meneliti topik fenomena yang sama.

Pembahasan atau diskusi yang baik melekatkan masing-masing temuan penelitian dengan konteks teori yang dipaparkan dalam kajian

pustaka. Dengan demikian, dalam pembagian pembahasan, peneliti perlu mengutip penelitian yang relevan yang dibahas sebelumnya, dan kembali ke kajian pustaka untuk memahami lebih baik temuan penelitian dan mencari bukti yang mengonfirmasi atau yang bertentangan dengan data atau hasil penelitian yang ada, pernyataan berikut ini, seharusnya sering muncul.

"Seperti penelitian yang dilakukan oleh…, yang menyimpulkan bawa…, penelitian ini juga menemukan bahwa…".

Dalam membahas data, peneliti sebaiknya dalam hal apa atau sejauh mana temuan penelitiannya sesuai atau mendukung temuan penelitian lain, persisnya dalam hal apa, dan kalau tidak, mengapa dan aspek apa yang mungkin diteliti lebih lanjut untuk memperbaiki pengetahuan yang ada sekarang.

e. Berbagai Kekhususan BAB III dan IV di Fakultas Teknik

1. Program Studi Teknik Industri

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian mengandung uraian tentang obyek serta bahan atau materi penelitian, alat, tata cara penelitian, variabel dan data yang akan dikaji serta cara analisis yang akan dipakai dan bagan alir penelitian. Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yaitu:

A. Diagram Alir Penelitian

Pada sub bab ini, digambarkan secara visual mengenai tahapan penelitian yang dilakukan.

B. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian merupakan penjelasan dari setiap proses yang digambarkan pada diagram alir penelitian. Tahapan ini terdiri dari:

1. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan mendeskripsikan mengenai hal-hal yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian seperti studi pustaka, identifikasi masalah, metode yang akan digunakan, penentuan objek penelitian, dan lain-lain.

2. Pengumpulan Data

Tahapan ini menjelaskan tentang data yang akan dikumpulkan sesuai dengan rumusan masalah yang akan dijawab dan digunakan untuk pengolahan data. Pada tahap ini dijelaskan juga mengenai:

a. Objek Penelitian

   Objek penelitian memaparkan mengenai tempat dilakukannya penelitian.

b. Waktu Penelitian

c. Sumber Data
   Sumber data menjelaskan mengenai jenis data yang akan diambil.

3. Pengolahan Data

Pada proses ini akan dijelaskan mengenai proses pengolahan data yang akan dilakukan berdasarkan metode yang dipakai.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini memuat data yang berkaitan dengan tema penelitian dan diolah berdasarkan metode yang digunakan. Bab ini terdiri atas beberapa sub bab yaitu:

1. Pengumpulan Data
2. Pengolahan Data
3. Pembahasan

2. Program Studi Teknik Sipil

BAB III METODE PENELITIAN

1. Metode Penelitian Laboratorium
   a. Metode penelitian di Laboratorium. Dalam penelitian di laboratorium bahan atau materi penelitian harus dikemukakan dengan jelas dan disebutkan sifat atau spesifikasi yang ditentukan. Keterangan teknis tentang suatu jenis bahan (misalnya senyawa kimia analitik)

harus ditulis sedemikian rupa sehingga tidak menimbulkan kesan promosi atau *endorsement*. Pada penelitian di laboratorium diuraikan alat dan bahan yang dipergunakan, jalan penelitian berupa uraian yang lengkap dan rinci tentang langkah-langkah yang telah diambil pada pelaksanaan penelitian, termasuk cara mengumpulkan data dan jenisnya

b. Metode pengambilan populasi dan sampel. Metode pengambilan sampel diuraikan, begitu juga strategi penentuan jumlah dan lokasi sampel dihitung dengan menggunakan metode ilmiah.
c. Variabel yang digunakan. Variabel yang akan dipelajari dan data yang akan dikumpulkan, diuraikan dengan jelas, termasuk parameternya. Variabel-variabel berasal dari indikator yang dipilih dan yang telah dikaitkan dengan kerangka teori. Perlu dijelaskan definisi opersional variabel, sehingga dengan definisi operasional tersebut variabel yang diteliti dapat diukur.
d. Alat yang dipakai. Alat yang dipakai untuk menjalankan penelitian harus diuraikan dengan jelas dan bila perlu

disertai dengan gambar dan keterangan-keterangan.

e. Metode Analisis data. Analisis data mencakup uraian tentang metode menganalisis data, termasuk bila menggunakan program/perangkat lunak, juga dijelaskan alat statistik atau matematik/rumus statistik ataupun rumus lain sesuai dengan bidang ilmunya.

2. Metode Penelitian Lapangan
   a. Metode pemilihan lokasi. Diuraikan metode tertentu yang dipakai untuk menentukan lokasi penelitian dengan alasan-alasan ilmiah.
   b. Metode pengambilan sampel. Metode pengambilan sampel diuraikan, begitu juga strategi penentuan jumlah dan lokasi sampel dihitung dengan menggunakan metode ilmiah.
   c. Variabel lapangan digunakan. Variabel yang akan dipelajari dan data yang akan dikumpulkan, diuraikan dengan jelas, termasuk parameternya. Variabel-variabel berasal dari indikator yang dipilih dan yang telah dikaitkan dengan kerangka teori. Perlu dijelaskan definisi operasioanal variabel, sehingga dengan definisi operasional tersebut, variabel yang diteliti dapat diukur

d. Alat yang dipakai. Alat yang dipakai untuk menjalankan penelitian harus diuraikan dengan jelas dan bila perlu disertai dengan gambar dan keterangan-keterangan
e. Metode analisis data. Analisis data mencakup uraian tentang metode menganalisis data, termasuk bila menggunakan program/perangkat lunak, juga dijelaskan alat statistik atau matematik/rumus statistik ataupun rumus lain sesuai dengan bidang ilmunya.

3. Metode Penelitian Literatur

   Metode literatur. Diuraikan metode tertentu yang dipakai untuk menentukan studi literatur dengan alasan-alasan ilmiah (contoh: kronologis, sudut pandang tertentu, komparasi dan lain-lain). Metode penelitian ini meliputi: Metode pengumpulan data, analisis, dan penyajian data

4. Jadwal Penelitian

   Penyusunan jadwal penelitian dapat dilakukan dengan urutan sebagai berikut.
   a. Tahap Penelitian
   b. Jadwal penelitian dapat disajikan dalam matriks atau uraian

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian (untuk Penelitian Lapangan)
2. Hasil penelitian untuk penelitian kuantitatif. Hasil penelitian harus disajikan dalam bentuk daftar (tabel), grafik, foto/gambar, atau bentuk lain, dan ditempatkan dekat dengan pembahasan, agar pembaca lebih mudah mengikuti uraian. Hasil penelitian dipaparkan dalam bentuk yang paling jelas: Daftar/Tabel, atau gambar/grafik tidak menggunakan semua bentuk untuk hasil yang sama.
3. Hasil penelitian yang berupa uraian atau penelitian yang bersifat deskriptif-kualitatif sebaiknya disusun dengan sistematika yang menunjukan urutan pemikiran, sehingga mudah diikuti pembaca.
4. Pembahasan tentang hasil yang diperoleh, berupa penjelasan teoritik, baik secara kualitatif atau kuantitatif. Pembahasan hasil penelitian juga dapat disusun dalam bentuk perbandingan dengan hasil penelitian terdahulu yang sejenis.

3. Program Studi Teknik Kimia

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berisi tentang alasan pendirian pabrik dan berapa besar kebutuhan masyarakat

terhadap produk tersebut, maka data dari BPS (Badan Pusat Statistik) diperlukan sebagai pelengkap.

1.2 Rumusan Masalah

Berisi pertanyaan tentang tahapan-tahapan yang diperlukan untuk mendirikan sebuah pabrik

1.3 Tujuan Perancangan

Berisi tentang tujuan yang ingin dicapai dalam perancangan sebuah pabrik

1.4 Manfaat Perancangan

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Berisi tentang pengertian dasar bahan baku, penunjang dan produk

2.2 Spesifikasi Bahan Baku

Meliputi MSDS bahan baku beserta sifat fisika dan kimianya.

2.3 Spesifikasi Produk

Meliputi MSDS produk beserta sifat fisika dan kimianya.

2.4 Berisi perbandingan teknologi yang dipakai dengan patentnya. Perbandingan teknologi ini didapatkan dari jurnal-jurnal dan buku yang berkaitan dengan pabrik yang dirancang.

BAB III. DESKRIPSI PROSES

3.1 Persiapan Raw Material

Menjelaskan tentang persiapan bahan baku sampai ke penyesuaian kondisi.

3.2 Uraian Proses

Menjelaskan tentang uraian reaksi hingga ke tahap pemisahan beserta blok diagramnya.

3.3 Finishing

Berisi tentang penanganan produk, cara penyimpanan, transportnya sampai penjualan ke konsumen

BAB IV. NERACA MASSA DAN NERACA ENERGI

4.1 Neraca Massa

Berisi hasil akhir proses perhitungan neraca massa, sedangkan proses perhitungannya dicantumkan di lampiran.

4.2 Neraca Energi

Berisi hasil akhir proses perhitungan neraca energi, sedangkan proses perhitungannya dicantumkan di lampiran.

BAB V. SPESIFIKASI ALAT

Menjelaskan tentang hasil perhitungan desain alat.

BAB VI. UTILITAS

Berisi tentang utilitas bahan yang dipakai, pengolahan limbah, dan safety.

BAB VII. ORGANISASI PERUSAHAAN

7.1 Struktur Organisasi Perusahaan

Berisi tentang struktur organisasi perusahaan beserta tugas dan wewenangnya.

7.2 Jam Kerja Perusahaan

7.3 Penggajian Karyawan

7.4 Tata letak pabrik, pemasaran dan layout pabrik

BAB VIII. ANALISIS EKONOMI PABRIK

Berisi tentang hasil perhitungan ekonomi dan grafik untuk penentuan BEP.

BAB IX. TUGAS KHUSUS

BAB X. KESIMPULAN DAN SARAN

10.1 Kesimpulan

10.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 1: Perhitungan neraca massa dan neraca energi

Lampiran 2: Spesifikasi alat

Lampiran 3: Perhitungan utilitas

Lampiran 4: Perhitungan ekonomi

Lampiran 5: Fotocopy patent

Lampiran 6: Diagram PFD dan P&ID

f. Berbagai Kekhususan BAB II, III dan IV di Fakultas Teknologi Informasi

Bab II Tinjauan Pustaka

2.1. Tinjauan Penelitian

Menjelaskan penelitian-penelitian relevan yang menunjukkan bahwa skripsi yang ditulis terkait dengan hasil penelitian terdahulu dan yang dituliskan cukup abstraksi. (tinjuan penelitian minimal 5 penelitian)

2.2. Dasar Teori

Grand theory/konsep dan elaborasi teori yang berkaitan dengan perumusan masalah yang diajukan :

a. Unsur/indikator teori yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti.
b. Verifikasi antara teori yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.
c. Untuk penjelaskan tentang penggunaan software, tidak perlu dijelaskan secara rinci, cukup garis besarnya saja.

2.3. Kerangka Pikir

Kerangka pikir berisi gambaran pola hubungan antar variabel atau kerangka konsep yang akan digunakan untuk menjelaskan masalah yang diteliti, disusun berdasarkan kajian teoretik.

Bab III Analisa dan Perancangan Sistem

Untuk pembahasan Bab III disesuaikan dengan Program Studi masing-masing. Adapun isi dari masing-masing Program Studi sebagai berikut :

A. Teknik Informatika
(Konsentrasi Pemrograman dan Web)

3.1. Metodologi penelitian dan jadwal penelitian

3.2. Analisis sistem yang sedang berjalan

3.3. Analisa Kebutuhan Sistem

Menjelaskan kebutuhan sistem secara umum yang dibutuhkan di objek penelitian berdasarkan hasil observasi, wawancara, atau pengumpulan data.

3.3.1 Proses Perhitungan XXX di objek penelitian saat ini

Gambarkan dalam bentuk flowchart/bagan, kemudian jelaskan setiap langkah dari flowchart ke dalam bahasa yang mudah dimengerti

3.3.2 Teknik Penilaian/Perhitungan XXX di objek penelitian (sebelum menggunakan metode SPK)

Menjelaskan langkah-langkah dan perhitungan kasus XXX pada objek penelitian yang saat ini digunakan

3.4. Analisis Kebutuhan Hardware dan Software

3.4.1. Kebutuhan Hardware

Menjelaskan kebutuhan perangkat keras apa saja yang digunakan selama penelitian, yang nantinya digunakan sebagai minimum/maksimum hardware requirnment.

3.4.2. Kebutuhan Software

Menjelaskan kebutuhan perangkat lunak apa saja yang dibuthkan selama penelitian. Software apapun yang digunakan selama penelitian, dijelaskan pada bagian ini.

3.5. Perhitungan Metode (Tuliskan nama Metode, misal TOPSIS)

3.5.1. Alternatif

Menjelaskan alternatif apa saja yang akan menjadi luaran sistem yang akan dibuat

3.5.2. Kriteria/Atribut

Menjelaskan kriteria apa saja yang akan digunakan untuk melakukan pemilihan terhadap alternatif yang ada

3.6. Pembobotan keputusan

Menjelaskan nilai-nilai yang digunakan untuk menentukan nilai preferensi sebagai nilai perbandingan berpasangan antara alternatif dengan atribut. Bagian ini juga menjelaskan nilai bobot yang diberikan untuk setiap atribut

3.7. Analisis perhitungan metode

Menjelaskan perhitungan manual berdasarkan kasus pada objek penelitian secara real. Menyesuaikan dengan tahapan dan langkah-langkah dari masing-masing metode.

3.8. Perancangan Sistem

3.8.1. Analisis Pengguna Sistem

Menjelaskan siapa saja yang nanti akan menggunakan sistem termasuk jenis hak akses yang dimiliki masing-masing pengguna.

3.8.2. Kebutuhan fungsionalitas sistem
Menjelaskan fitur/fungsi/menu apa saja yang nanti akan terdapat di dalam sistem yang akan dibangun. Jabarkan secara keseluruhan serinci-rincinya

3.8.3. Diagram Use Case
3.8.4. Activity Diagram
3.8.5. Class Diagram
3.8.6. Sequence Diagram
3.8.7. Collaboration Diagram
3.8.8. Rancangan Basis Data (Database)
3.8.9. Entity Relationship Diagram (ERD)
3.8.10. Rancangan Antar Muka Sistem (Interface)

3.9. Rancangan pengujian sistem
Menggambarkan rencana pengujian sistem, metode yang digunakan, kegiatan apa yang akan dilakukan untuk pengujian sistem, fungsi sistem apa saja yang akan diuji

BAB IV Hasil dan Pembahasan
4.1 Deskripsi Sistem XXXX

4.1.1. Halaman Utama
Menjelaskan fungsi, fitur dan prosedur penggunaan halaman utama (misalnya)
4.1.2. Halaman Login
Menjelaskan fungsi, fitur dan prosedur penggunaan halaman login (misalnya)
4.1.3. Halaman xxx
Menjelaskan fungsi, fitur dan prosedur penggunaan halaman xxx (misalnya)

4.2 Analisis Studi Kasus Menggunakan Sistem XXX

Menjelaskan studi kasus untuk permasahan tertentu menggunakan aplikasi dari SPK yang sudah dibuat, dilengkapi dengan gambar aplikasi yang menunjukkan langkah dan tahapan pengambilan keputusan sesuai langkah yang dimiliki metodenya. Untuk studi kasus bisa menggunakan kasus pada **point 3.4.4**. Jika pada point 3.4.4 pengambilan keputusan berdasarkan perhitungan manual, sedangkan pada bagian 4.2 ini menjelaskan proses pengambilan keputusan dijelaskan dengan bantuan SPK yang dibuat.

4.3 Pengujian Sistem

Menjelaskan hasil pengujian sistem seperti yang sudah direncanakan pada point 3.6. Hasil pengujian bias dibuat ke dalam bentuk tabel, grafik atau media lainnya yang mendukung hasil pengujian sistem.

4.4 Sistem penilaian

Berisi instrumen penelitian berupa kuisioner yang dinilai secara pre test dan post tes

Teknik Informatika (Konsentrasi Multimedia)

BAB III Analisis dan perancangan sistem

3.1. Perancangan Pra-Produksi atau Pre-roductions

3.1.1 Perancangan Konsep

Merancang konsep multimedia yang akan dilakukan dalam penelitian

a. Identifikasi Audiens Sasaran

b. Pilih strategi yang akan diterapkan dalam penelitian
   1. Strategi Generik
   2. Strategi Preemtive
   3. Strategi Uniq Selling Proposition
   4. Strategi Brand Image
   5. Strategi Inherent Drama
   6. Resonansi
   7. Strategi Positioning
   8. Mix

3.1.2. Perancangan Isi

a. Menampilkan Keunggulan

Menjelaskan keunggulan produk yang akan dibuat dari perspektif:

1. Reputasi perusahaan: keunggulan pemasaran, SDM, keuangan, operasi, organisasi dan manajemen
2. Pangsa pasar
3. Kualitas produk
4. Keanekaragaman produk
5. Merek
6. Kemasan
7. Model
8. Ukuran
9. Garansi
10. Kualitas pelayanan
11. Efektifitas penetapan harga
12. Inovasi
13. Cakupan geografis

b. Strategi Penyampaian Pesan

Menjelaskan bagaimana gaya dalam penyampaian pesan yang terkandung dalam produk yang dibuat dengan metode atau strategi seperti:

1. Daya Tarik selebritis
2. Daya Tarik Humor
3. Daya Tarik rasa takut
4. Daya Tarik kesalahan
5. Daya Tarik music
6. Daya Tarik komparatif (membandingkan)
7. Daya Tarik positif / rasional
8. Daya Tarik emosional

3.1.3. Perancangan Naskah

Menjelaskan tentang isi produk multimedia yang dibuat dalam bentuk naskah atau cerita, dibuat per scene, dijelaskan tentang actor, benda, warna, keadaan sekitar, audio, backsound, dll.

3.1.4. Perancangan Storyboard

Menjelaskan tentang implementasi dari naskah dalam bentuk gambar dan dibuat per scene, menjelaskan tentang pergerakan kamera, audio, gambar, backsound, VO, Pemberian Efek suara, efek video, efek transisi, dll.

3.2. Perancangan Produksi atau Productions Proccess

3.2.1. Analisa Kebutuhan Alat atau Hardware

Merupakan analisa kebutuhan perangkat keras yang berhubungan dalam proses produksi multimedia diantaranya:

1 Kebutuhan Capture Video, Animasi
2 Kebutuhan Alat Pembuatan Gambar
3 Kebutuhan Capture Audio
4 Kebutuhan Lighting
5 Lain-lain

3.2.2. Analisa Kebutuhan Software

Merupakan kebutuhan Aplikasi Pengolah Video, Audio serta semua yang digunakan terkait dengan perangkat lunak dalam pembuata produk multimedia.

3.2.3. Analisa Kebutuhan Artist, wardrobe, backdrop, krew

3.2.4. Analisa Kebutuhan Legalitas Dokumen

1 Kebutuhan Latar atau lokasi
2 Kebutuhan Dokumen surat ijin lokasi (dilampirkan)

3.2.5. Analisa Kebutuhan Biaya Produksi

3.3. Perancangan Pasca Produksi atau Post-Production

Perancangan pasca produksi meliputi:

1. Capturing

   Meenjelaskan bagaimana cara meng-capture hasil produksi dari capture video, audio, melakukan VO, dll.

2. Editing

   Menjelaskan tentang teknik bagaimana proses editing yang dilakukan terkait, dijelaskan juga dengan PlugIn, preset, theme apa saja yang digunakan untuk proses:

   a. Cutting
   b. Effect / Animating
   c. Titling
   d. Color Balancing

3. Rendering

   Menjelaskan tentang format render bagaimana bentuk hasil dari produk multimedia yang akan dihasilkan, apakah game interaktif, Film atau iklan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Hasil Multimedia

Menjelaskan bagaimana hasil produksi yang dibuat dalam bentuk Photoboard.

4.2. Pembahasan Penelitian

1 Menjelaskan bagaimana teknik mengimplementasikan produk multimedia sesuai dengan tujuan pada BAB I.

2 Dijelaskan juga bentuk package contohnya Video Animasi, dibuat dalam bentuk DVD, dibuat desain cover untuk case dan cover CD.

3 Dijelaskan mengenai cara menggunakan atau instalasi sistem

4.3. Pengujian dan Testing

Menjelaskan hasil pengujian dari metode yang digunakan:

1. Pengujian hasil rendering dengan menggunakan beberapa media.
2. Pengujian dengan menggunakan instrument questioner yang dinilai secara Pre-Test dan Post-Test yang disesuaikan dengan metode dalam BAB I.

B. Sistem Informasi

BAB III Analisis dan Perancangan Sistem

3.1. Metodolodi Penelitian

3.2. Jadwal Penelitian

3.3. Analisis yang sedang berjalan

Menjelaskan sistem yang sedang berjalan di perusahaan, kelebihan, kelemahan dan kenapa harus dibuatkan sistem pendukung keputusan.

3.4. Analisis kebutuhan Sistem

Menjelaskan kebutuhan sistem secara umum yang dibutuhkan di objek penelitian berdasarkan hasil observasi, wawancara, atau pengumpulan data

3.4.1. Proses Perhitungan XXX di objek penelitian saat ini

Gambarkan dalam bentuk flowchart/bagan, kemudian jelaskan setiap langkah dari flowchart ke dalam bahasa yang mudah dimengerti

3.4.2. Teknik Penilaian/Perhitungan XXX di objek penelitian (sebelum menggunakan metode SPK) Menjelaskan langkah-

langkah dan perhitungan kasus XXX pada objek penelitian yang saat ini digunakan.

3.5. Analisis Kebutuhan Hardware dan Software

3.5.1. Kebutuhan Hardware

Menjelaskan kebutuhan perangkat keras apa saja yang digunakan selama penelitian, yang nantinya digunakan sebagai minimum/maksimum hardware requirenment.

3.5.2. Kebutuhan Software

Menjelaskan kebutuhan perangkat lunak apa saja yang dibuthkan selama penelitian. Software apapun yang digunakan selama penelitian, dijelaskan pada bagian ini.

3.6. Perhitungan Metode (Tuliskan nama Metode, misal TOPSIS)

3.6.1. Alternatif

Menjelaskan alternatif apa saja yang akan menjadi luaran sistem yang akan dibuat

3.6.2. Kriteria/Atribut

Menjelaskan kriteria apa saja yang akan digunakan untuk melakukan pemilihan terhadap alternatif yang ada

3.6.3. Pembobotan Keputusan

Menjelaskan nilai-nilai yang digunakan untuk menentukan nilai preferensi sebagai nilai perbandingan berpasangan antara alternatif dengan atribut. Bagian ini juga menjelaskan nilai bobot yang diberikan untuk setiap atribut.

3.6.4. Analisis Perhitungan Metode (Tuliskan nama Metode)

Menjelaskan perhitungan manual berdasarkan kasus pada objek penelitian secara real. Menyesuaikan dengan tahapan dan langkah-langkah dari masing-masing metode.

3.7. Perancangan Sistem

3.7.1. Analisis Pengguna Sistem

Menjelaskan siapa saja yang nanti akan menggunakan sistem termasuk jenis hak akses yang dimiliki masing-masing pengguna.

3.7.2. Kebutuhan Fungsionalitas Sistem

Menjelaskan fitur/fungsi/menu apa saja yang nanti akan terdapat di dalam sistem yang akan dibangun. Jabarkan secara keseluruhan serinci-rincinya.

3.7.3. Diagram Use Case

3.7.4. Dekripsi Use Case

3.7.5. Activity Diagram

3.7.6. Class Diagram

3.7.7. Sequence Diagram

3.7.8. Collaboration Diagram

3.7.9. Rancangan Basis Data (Database)

3.7.10. Kamus Data

3.7.11. Entity Relationship Diagram (ERD)

3.7.12. Rancangan Antar Muka Sistem (Interface)

3.7.12.1. Rancangan Halaman Utama

3.7.12.2. Rancangan ....

3.7.12.3. Rancangan ....

3.8. Rancangan Pengujian Sistem

Menggambarkan rencana pengujian sistem, metode yang digunakan, kegiatan apa yang akan dilakukan untuk pengujian sistem, fungsi sistem apa saja yang akan diuji

Bab IV Hasil dan Pembahasan

4.1. Deskripsi Sistem XXXX

4.1.1. Halaman Utama

Menjelaskan fungsi, fitur dan prosedur penggunaan halaman utama (misalnya)

4.1.2. Halaman Login

Menjelaskan fungsi, fitur dan prosedur penggunaan halaman login (misalnya)

4.1.3. Halaman xxx

Menjelaskan fungsi, fitur dan prosedur penggunaan halaman xxx (misalnya)

4.2. Analisis Studi Kasus Menggunakan Sistem XXX

Menjelaskan studi kasus untuk permasahan tertentu menggunakan aplikasi dari SPK yang sudah dibuat, dilengkapi dengan gambar aplikasi yang menunjukkan langkah dan tahapan pengambilan keputusan sesuai langkah yang dimiliki metodenya. Untuk studi kasus bisa menggunakan kasus pada **point 3.4.4**. Jika pada point 3.4.4 pengambilan keputusan berdasarkan perhitungan manual, sedangkan pada bagian 4.2 ini menjelaskan proses pengambilan keputusan dijelaskan dengan bantuan SPK yang dibuat.

4.3. Pengujian Sistem

Menjelaskan hasil pengujian sistem seperti yang sudah direncanakan pada point 3.6. Hasil pengujian bisa dibuat ke dalam bentuk tabel, grafik atau media lainnya yang mendukung hasil pengujian sistem.

C. Sistem Komputer

C.1. Konsentrasi Microrobotika

1.1. Analisa Sistem

1.1.1. Analisa Masalah

Pada sub bab bercerita mengenai permasalahan yang ada ketika pembuatan alat berbasis microcontroller dan robotika

1.1.2. Analisa Data

Penganalisaan data dalam bentuk sinyal analog atau sinyal digital yang dapat dibaca oleh alat

1.1.3. Analisa Kebutuhan

Menganalisa kebutuhan secara Hardware, software dan Brainware

1.1.4. Analisa Biaya

Menganalisa kebutuhan biaya perancangan alat

1.2. Perancangan

1.2.1. Model Perancangan

Pada bab ini dibahas mengenai model perancangan program menggunakan konsep flowchart programming beserta pembahasan model tersebut

1.2.2. Struktur Rangcangan Desgn

Pada sub ini dibahas mengenai rancangan dengan gambar elektronika disertai

pembahasan proses elektronika pada gambar tersebut.

C.2. Konsentrasi Animasi TV

3.1. Analisa Sistem

3.1.1. Analisa Masalah

Pada sub bab bercerita mengenai permasalahan yang ada ketika perancangan sebuah animasi TV.

3.1.2. Analisa Data

Penganalisaan data dalam bentuk design (vector/bitmap), audio, video, fotografi.

3.1.3. Analisa Kebutuhan

Menganalisa kebutuhan secara Hardware, software dan Brainware

3.1.4. Analisa Biaya

Menganalisa kebutuhan biaya perancangan sebuah animasi TV

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Untuk pembahasan Bab IV disesuaikan dengan Program Studi masing-masing. Adapun isi dari masing-masing Program Studi sebagai berikut :

Konsentrasi Microrobotika

4.1. Listing Program

Pembahasan mengenai listing program microcontroller dan robotika yang menggunakan bahasa pemrograman assembler, C, dan Bascom(Basic compiler). Untuk interface menggunakan bahasa pemrograman delphi, visual basic, assembler, java, php dll.

4.2. Pembahasan

Pembahasan mengenai hasil tampilan output dalam bentuk visual (gambar)

4.3. Kelebihan dan Kekurangan

Pembahasan mengenai kelebihan dan kekurangan rancangan alat yang dijadikan bahan skripsi.

Konsentrasi Animasi TV

4.1. Listing Program

Pembahasan mengenai listing program Animasi tv menggunakan Program After Effect

4.2. Pembahasan

Pembahasan mengenai hasil tampilan Hasil Akhir animasi TV yang sesuai dengan Alur *Story Board* dalam bentuk visual (gambar)

4.3. Kelebihan dan Kekurangan

Pembahasan mengenai kelebihan dan kekurangan Perancangan sebuah animasi TV

g. Berbagai Kekhususan BAB III dan IV Program Diploma

1. **Program Studi D3 Keuangan dan Perbankan, Manajemen Perusahaan, Manajemen Pemasaran, dan Akuntansi**

   Bab III Objek dan Metodologi Penelitian, terdiri dari :

   3.1. Objekpenelitian
   3.2. Metodepenelitian
   3.3. DesainPenelitian
   3.4. OperasionalVariabel
   3.5. PopulasiPenelitian
   3.6. ProsedurPengumpulan Data
   3.7. MetodeAnalisis

Bab IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN:

4.1. Gambaran umum mengenai objek penelitian
4.2. Analisis data dan pembahasan
4.3. Hasil penelitian (informasi dan interpretasi)

Bab V Penutup, terdiri dari :

5.1. Kesimpulan
5.2. Saran

Bagian akhir tugas akhir terdiri atas :

a. DaftarPustaka
b. Lampiran-lampiran
c. Indeks (jikaada)

2. Program Studi D3 Komputerisasi Akuntansi,

Bab III METODE PENELITIAN, terdiri dari :

3.1. Metode penelitian
3.2. Analisis
3.3. Perancangan

Bab IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

h. BAB V: Simpulan dan Saran

Bab Simpulan dan Saran menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian. Ada dua alternatif cara penulisan simpulan, yakni dengan cara butir demi butir atau dengan cara uraian padat. Selain itu, simpulan tidak mencantumkan lagi angka-angka statistik hasil uji statistik.

Saran atau rekomendasi yang ditulis setelah simpulan dapat ditunjukan kepada para pembuat kebijakan, kepada cara pengguna hasil penelitian yang bersangkutan, kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya, kepada pemecahan masalah di lapangan atau *follow up* dari hasil penelitan.

Dalam menawarkan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya saran atau rekomendasi dipusatkan pada dua atau tiga hal yang paling utama yang ditemukan oleh peneliti.

Akan lebih baik kalau peneliti menyarankan penelitian melangkah satu tahap ke depan dari penelitian yang dilakukan.

Pada bab terakhir dari skripsi atau tugas akhir, peneliti juga dapat mengemukakan keterbatasan penelitian, khususnya kelemahan berkaitan dengan metode penelitian, teknik pengumpulan data, dan sampel yang terlibat.

3. Bagian Akhir

a. Daftar Pustaka

Daftar pustaka memuat semua sumber tertulis (buku, artikel jurnal, dokumen resmi, majalah, surat kabar, wawancara, atau sumber-sumber lain dari internet) atau tercetak (misalnya CD, video, film, atau kaset) yang pernah dikutip dan digunakan dalam penulisan karya tulis ilmiah. Semua sumber tertulis atau tercetak yang tercantum dalam uraian harus dicantumkan dalam daftar pustaka.

Daftar Pustaka (dapat juga disebut Daftar Referensi). Dianjurkan agar 25% daftar pustaka yang digunakan merupakan terbitan terbaru (minimal terbitan 5 tahun terakhir) dari jurnal ilmiah.

Sebaiknya, sumber-sumber yang pernah dibaca oleh peneliti, tetapi tidak pernah digunakan dalam penulisan karya tulis ilmiah tersebut atau dikutip, tidak boleh dicantumkan dalam daftar pustaka.

Cara menulis daftar pustaka berurutan secara alfabetis tanpa nomor urut. Sumber tertulis/tercetak yang memakan tempat lebih dari satu baris, ditulis dengan jarak antar baris atau spasi satu; sedangkan jarak antara sumber-sumber tertulis yang saling berurutan adalah dua spasi. Cara menulis Daftar Pustaka tergantung pada sistem yang dipakai (misalnya APA-*The American Psychological Association)*.

Contoh Halaman Pustaka dapat dilihat pada Lampiran 9.

b. Lampiran-Lampiran

Lampiran merupakan data atau pelengkap atau hasil olahan yang menunjang penulisan karya ilmiah, tetapi tidak dicantumkan di dalam bagian utama, karena akan mengganggu kesinambungan pembacaan. Lampiran yang perlu disertakan dikelompokkan menurut jenisnya, antara lain instrumen penelitian, tabel, gambar, grafik, desain. Pengelompokan lampiran disesuaikan dengan kebijakan fakultas.

Lampiran-lampiran berisi semua dokumen yang digunakan dalam penelitian dan penulisan hasil-hasilnya menjadi satu karya tulis ilmiah. Untuk memudahkan pembaca, setiap lampiran diberi nomor urut sesuai dengan urutan penggunaannya dan diberi judul.

Contoh: Lampiran 1. Artinya lampiran yang muncul pertama kali dalam skripsi atau tugas akhir.

c. Indeks (kalau ada)

Indeks disusun secara alfabetis.

BAB III
PENULISAN MAKALAH, REVIU BUKU, DAN REVIU JURNAL

A. Penulisan Makalah

1. Pengertian Makalah

Makalah adalah karya tulis ilmiah ihwal topik tertentu yang tercakup dalam ruang lingkup suatu perkuliahan. Makalah biasanya merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan suatu perkuliahan.

2. Karakteristik Makalah

Makalah memiliki karakteristik sebagai berikut.

a. Merupakan hasil kajian pustaka dan laporan pelaksanaan suatu kegiatan lapangan yang sesuai dengan cakupan permasalahan suatu perkuliahan.
b. Mengilustrasikan pemahaman mahasiswa tentang permasalahan teoritis yang dikaji atau kemampuan mahasiswa dalam menerapkan suatu prosedur, prinsip, atau teori yang berhubungan dengan perkuliahan.
c. Menunjukan kemampuan pemahaman mahasiswa terhadap isi dari berbagai sumber yang digunakan.
d. Mendemonstrasikan kemampuan mahasiswa meramu berbagai sumber informasi dalam suatu satu kesatuan sintesis yang penuh.

3. Jenis Makalah

Pada dasarnya makalah yang harus ditulis oleh mahasiswa UNSERA merupakan makalah argumentatif yang menurut penulisnya untuk menyatakan posisi atau *stance, judgment,* serta evaluasi tentang isu atau topik yang ditulisnya.

Ditinjau dari jenisnya, makalah yang ditulis oleh mahasiswa bisa dibagi menjadi tiga jenis.

a. *Exposition* (meminta penulis *to argue,* yakni mengemukakan pendapat tentang sesuatu);
b. *Discussion* (meminta penulis *to discuss,* yakni membahas suatu isu berdasarkan berbagai perspektif, minimal dua perspektif, misalnya yang konvergen (persamaan) dan divergen (perbedaan);
c. *Explanation* (meminta penulis *explain,* yakni menerangkan atau menjelaskan bagaimana suatu terjadi dan apa konsekeunsi dari kejadian itu);

Selain itu, mahasiswa mungkin juga diminta untuk menulis reviu buku (resensi buku) atau reviu jurnal. Masing-masing jenis makalah akan dibahas di bawah ini.

a. *Exposition* (Eksposisi)

1. Tujuan

Makalah eksposisi berusaha untuk mengemukakan pendapat penulis secara eksplisit mengenai suatu isu dan membujuk pembaca untuk meyakini pendapatnya dengan mengungkapkan berbagai argumen

yang didudukung oleh data, fakta, referensi terhadap otoritas dalam topik atau isu yang dibahas atau pengalaman pribadi penulis.

2. Struktur Organisasi

Makalah eksposisi terdiri atas tiga bagian sebagai berikut.

a. Kalimat pendahuluan (*thesis statement*) berisi pernyataan, pendapat atau pandangan penulis mengenai suatu isu atau topik yang ditulis.
b. Argumen, memaparkan argumen penulis untuk mendukung pernyataan, pendapat, dan keyakinan yang diungkapkan dalam kalimat pendahuluan (*thesis statement*).
c. Pernyataan penutup atau kesimpulan yang merupakan penekanan kembali pendapat yang dinyatakan pada bagian pendahuluan (*Restatement of thesis*).

b. *Discussion* (Diskusi)

1. Tujuan

Makalah diskusi berusaha untuk mengemukakan pendapat atau argumen mengenai suatu isu atau topik dari berbagai perspektif tentang sesuatu, minimal dua perspektif, yakni yang konvergen dan divergen, diakhiri dengan rekomendasi penulis.

2. Struktur Organisasi

Makalah diskusi terdiri atas empat bagian.

a. Penjelasan singkat menegenai isu yang dibahas.

b. Argumen yang konvergen

   Penulis mengemukakan beberapa argumen yang menunjukkan persamaan dan perbedaan-perbedaan tentang isu yang dibahas (argumen yang mendukung dan menentang isu yang dibahas), didukung oleh fakta, data atau hasil penelitian, referensi terhadap otoritas dari isu yang dibahas dan pengalaman pribadi.

c. Argumen yang divergen

   Penulis mengemukakan argumen yang menunjukan perbedaan-perbedaan tentang isu yang dibahas (argumen yang menentang isu yang dibahas), didukung oleh fakta, hasil penelitian, referensi terhadap otoritas dari isu yang dibahas dan pengalaman pribadi.

d. Kesimpulan dan Rekomendasi

   Pada bagian ini penulis harus mengungkapkan argumennya dan memberikan rekomendasi mengenai isu yang dibahas atau mengatasi isu yang dibahas tersebut.

c. *Explanation* (Penjelasan)

1. Tujuan

Makalah eksplanasi berusaha untuk menjelaskan bagaimana sesuatu beroperasi atau berjalan (*Sequence Explanation-Explaining How*) atau mengungungkapkan alasan dan dampak terjadinya suatu fenomena (*Consequential Explanation-Explaning Why*) atau gabungan dari kedua jenis *explanation* itu.

2. Struktur Organisasi

Explanation terdiri atas dua bagian utama, yakni:

a. Identifikasi fenomena: mengidentifikasi apa yang akan diterangkan atau dijelaskan.

b. Urutan kejadian (*Sequential Explanation*): Menggambarkan rangkaian kejadian yang relevan dengan fenomena yang digambarkan atau alasan (dampak) dari isu suatu fenomena (*Consequential Explanation*).

B. Penulisan Reviu (Resensi) Buku dan Reviu Jurnal

1. Tujuan

Penulisan reviu buku dan jurnal berusaha untuk memperlihatkan penulis terhadap isu sebuah buku atau jurnal hasil penelitian.

2. Struktur Organisasi

Reviu buku atau jurnal, terdiri atas beberapa bagian berikut.

a. Pendahuluan: berisi identifikasi buku atau jurnal (penulis, judul, tahun publikasi, dan informasi lain yang dianggap penting).
b. Ringkasan dan uraian pendek mengenai isi argumen dari buku atau jurnal, mungkin hanya beberapa paragraf dari reviu keseluruhan.
c. Inti dari reviu: inti pembahasan buku atau jurnal yang merupakan analisis kritis dari aspek pokok yang dibahas dalam buku atau jurnal itu. Dalam bagian ini, penulis mendukung atau menolak apa yang dikatakannya berdasarkan apa yang ada dalam buku atau jurnal. Penulis juga bisa mengungkapkan kelebihan serta kekurangan buku atau jurnal yang direviu dengan mengacu pada sumber lain.
d. Kesimpulan: berisi evaluasi ringkas dari kontribusi buku atau jurnal secara keseluruhan terhadap perkembangan topik yang dibahas, terhadap pemahaman *reviewer*, dan perkembangan keilmuan.

BAB IV
TEKNIK PENULISAN

A. Teknik Pengetikan

Skripsi atau tugas akhir ditulis dengan menggunakan kertas jenis HVS, berat 70-80 gram, warna putih, ukuran A4 (21,5 cm x 29,7 cm). Pengetikan skripsi atau tugas akhir harus mengikuti aturan-aturan berikut.

1. Diketik dengan menggunakan komputer, huruf jenis *Times New Roman* ukuran 12, dicetak dalam *quality letter,* dengan jarak dua spasi.
2. Penulisan daftar isi diketik dalam dua spasi untuk judul bab, sedangkan bagian pendahulu, judul sub bab, dan bagian penyudah (akhir) diketik dengan jarak satu spasi. Daftar isi dapat juga diformat menggunakan fasilitas yang ada dalam komputer. Jika format ini digunakan, maka jarak spasi dalam daftar isi akan diatur secara otomatis oleh komputer.
3. Batas tepi kiri, tepi atas, tepi kanan, dan tepi bawah masing-masing adalah 4 cm, 4 cm, 3 cm, dan 3 cm.
4. Pengetikan paragraf baru dimulai dengan awal kalimat yang menjorok masuk dalam dengan lima pukulan tik dari tepi kiri atau lima huruf (1 tab) bila dengan komputer. Pengetikan paragraf baru bisa juga dengan memberikan jarak antara satu paragraf dengan paragraf lainnya tanpa awal

kalimat yang menjorok, yang penting penggunaannya konsisten.

5. Penulisan judul bab menggunakan HURUF KAPITAL SEMUA, tanpa garis bawah dan tanpa titik. Nomor bab menggunakan angka Romawi. Setiap awal dari judul sub bab harus ditulis dengan HURUF KAPITAL, kecuali kata sambung, dan kata depan. Nomor urut bagi judul paragraf menggunakan angka dan/atau abjad.
6. Cara penomoran dapat menggunakan sebagai berikut :
   a. Cara kesatu : I
      1.1
      1.1.1
      1.1.1.1
      (Perhatikan tidak ada tanda titik di akhir penomoran lebih dari dua anka)

   Dalam skripsi atau tugas akhir cara penomoran harus digunakan secara konsisten, tidak boleh dicampuradukan. Kedua cara tersebut mengandung kelemahan. Kelemahan dalam cara pertama ialah memungkinkan terjadinya nomor yang sama dalam bab yang sama. Kelemahan cara kedua adalah akan mengambil ruang banyak sehingga memungkinkan sempitnya tempat untuk menulis uraian.
7. Perpindahan dari satu butir ke butir berikutnya tidak harus menjorok, melainkan dapat diketik lurus/simetris agar tidak mengambil terlalu banyak tempat dan demi keindahan format.

8. Penggunaan nomor urut sebagaimana disebutkan di atas sebaiknya dibatasi karena pada prinsipnya karya tulis ilmiah lebih banyak menggunakan uraian bukan *pointers.*
9. Judul tabel ditulis di sebelah atas tabel (di tengah halaman/*center text*), sedangkan judul untuk gambar ditulis di sebelah bawah (di tengah halaman/*center text*).

B. Sampul Luar

Sampul luar skripsi atau tugas akhir berisi hal-hal berikut.

1. Judul dicetak dengan HURUF KAPITAL (huruf jenis *Times New Roman* ukuran 14) dan tidak boleh menggunakan singkatan, jika ada sub judul, maka ditulis dengan huruf kapital hanya huruf awal dari setiap kata.
2. Kata Skripsi atau tugas akhir ditulis dengan HURUF KAPITAL (huruf jenis *Times New Roman* ukuran 14)
3. Maksud penulisan skripsi atau tugas akhir.
4. Logo Universitas Serang Raya
5. Nama penulis
6. Nomor Induk Mahasiswa (NIM)
7. Nama program studi, fakultas, universitas, dan
8. Tahun penulisan.

   Rumusan maksud penulisan skripsi atau tugas akhir ditulis:

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana…

Warna sampul luar untuk masing-masing fakultas adalah sebagai berikut.

1) Fakultas Teknologi Informasi dengan warna biru
2) Fakultas Teknik dengan warna merah
3) Fakultas Ekonomi dengan warna kuning
4) Fakultas ISIP dengan warna hijau
5) Program diploma (D3) Ungu
6) Kertas pembatas bab untuk logo diamter 10,10 cm dan warnanya disesuaikan dengan warna sampul luar

C. Sampul Dalam

Isi sampul dalam persis sama dengan yang ditulis pada sampul luar hanya saja menggunakan kertas putih.

D. Halaman Pernyataan Keaslian

Halaman ini disediakan untuk pernyataan keaslian skripsi atau tugas akhir. Pernyataan itu adalah sebagai berikut.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1) Skripsi/ tugas akhir dengan judul "…….." ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan;

2) atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini.

Tempat, tanggal, tahun
Yang membuat pernyataan,

Tanda tangan di atas materai Rp 6.000,00
(Penulis skripsi atau tugas akhir)

E. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan meliputi:

1) Halaman pengesahan akademik. Halaman ini disediakan untuk tanda tangan persetujuan dari para pembimbing (sebagai tanda menyetujui), tanda tangan ketua program studi dan dekan (sebagai tanda mengetahui).
2) Halaman pengesahan tim penguji. Halaman ini disediakan untuk tanda tangan persetujuan dari para pembimbing merangkap penguji dan penguji.

   Nama pembimbing, ketua program studi, dekan, dan penguji ditulis lengkap dengan gelar akademiknya dengan menggunakan huruf kecil kecuali untuk huruf pertama. Misalnya, Dr. H. Hamdan, M.M. dst.
3) Halaman pengesahan di tulis di kertas 80gram tanpa logo warna putih.

F. Cara Menulis Kutipan dan Sumber Kutipan

Ada beberapa cara yang bisa dipakai dalam menulis kutipan dan sumber kutipan, di antaranya:

1. *The Modern Language Association* (MLA),
2. *The American Psychological Assocation* (APA),
3. *The Columbia Guide to Online Style* (COS),
4. *The Harvard System,* dan lain-lain.

Aturan penulisan kutipan dan sumber kutipan yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah di lingkungan UNSERA bisa menggunakan salah satu cara yang disebutkan di atas. Meskipun demikian, mengingat keterbatasan ruang dalam pedoman ini, pedoman ini hanya bisa memaparkan contoh penulisan yang disarankan oleh *The Harvard System.* Alasan pemilihan sistem ini karena sistem ini mudah untuk diterapkan di lingkungan UNSERA. Aturan penulisan dan pengutipan berdasarkan *The Harvard System* akan dipaparkan sebagai berikut.

1. Kutipan ditulis dengan menggunakan "dua tanda kutip" jika kutipan ini merupakan kutipan pertama atau dikutip dari penulis langsung dan kurang dari 3 baris. Jika kutipan lebih dari 3 baris, maka diketik menjorok masuk enam pukulan (satu tab dalam komputer) tanpa menggunakan tanda kutip.

   Contoh:

   Salah satu dimensi kehidupan afektif emosional ialah kemampuan memberi dan menerima cinta, bukan cinta dalam arti yang penuh romantik atau memberikan perlindungan yang berlebihan,

melainkan cinta dalam arti "… *a relationship that nourishes as we give, and ebriches us as we spend, and permits ego to grow in mutual harmony.*" (Cole, 1993: 832).

Catatan:
Kutipan dicetak miring kalau kutipan itu dalam bahasa asing.
Tanda petik di awal himpit dengan kata pertama yang dikutip, tanda petik di akhir ditulis setelah titik dan himpit.
Selain itu, mahasiswa sebaiknya berupaya untuk mengutip dari penulis bukan mengutip dari kutipan orang lain.
Nama penulis dalam kutipan adalah nama belakang atau nama keluarga dan ditulis sama dengan daftar pustaka.

2. Jika kalimat yang dikutip terdiri atas empat baris atau lebih, maka kutipan ditulis tanpa tanda kutip dan diketik dengan jarak satu spasi. Kutipan diketik mulai pada pukulan keenam.
   Contoh :
   Suryaman (2012: 225) mendefinisikan kinerja dosen adalah:

   > Kemampuan dosen dalam menyuguhkan berbagai kemampuan akademik, baik pembelajaran, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat, yang dilaksanakan secara terpadu dan berkesinambungan.

   Catatan: Kutipan langsung maksimal ¼ halaman.

3. Jika bagian dari yang dikutip ada bagian yang dihilangkan, maka penulisan bagian itu diganti dengan tiga buah titik.

4. Penulisan sumber kutipan bisa dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut.
   a. Jika sumber kutipan mendahului kutipan, cara penulisannya adalah nama penulis diikuti dengan tahun penerbitan, dan nomor halaman yang dikutip. Tahun penerbitan dan nomor halaman diletakan di dalam kurung.
      Contoh:
      Sebagaimana dikemukakan oleh Deviyantoro (2012: 41) bahwa, "Kinerja seorang tenaga pemasaran ditentukan oleh banyaknya produk yang berhasil dipasarkan dalam waktu tertentu."

   b. Jika sumber kutipan ditulis setelah kutipan, maka nama penulis, tahun penerbitan, dan nomor halaman yang dikutip semuanya diletakan di dalam kurung.
      Contoh:
      "*Process of influenching others to facilitate the attainment of organizationally relevant goals.*" (Ivancevich dan Matteson, 2002: 428).

   c. Jika sumber kutipan merujuk sumber lain atas bagian yang dikutip, maka sumber kutipan yang ditulis tetap sumber kutipan yang digunakan pengutip tetapi dengan menyebut siapa yang mengemukakan pendapat tersebut.

Contoh: Mengutip pendapat Robert House dari buku yang ditulis Ivancevich dan Matteson:

Robert House (Ivancevich dan Matteson, 2002: 433) mengemukakan bahwa, "…*the performance of groups is dependent on the interaction between leadership style and stuational favorableness."*

Perhatikan tanda petik di belakang kalimat diketik setelah tanda titik.

d. Jika penulis terdiri atas dua atau tiga orang, maka nama keluarga seluruh penulis tersebut harus disebutkan. Misalnya, Sharp, dan Green (1996: 1). Kalau penulisnya lebih dari tiga orang maka yang disebutkan nama keluarga dari penulis pertama dan diikuti oleh *et al*. misalnya, Mc Clenlland *et al*. (12002: 35). Perhatikan titik setelah *al.* sebagai singkatan dari *ally* dan kedua kata itu ditulis dengan huruf miring.
e. Jika masalah dibahas oleh beberapa orang dalam sumber yang berbeda maka cara penulisan sumber kutipan itu adalah seperti berikut.

   Beberapa studi tentang inkubator bisnis (Bartol dan Martin, 1989; Manzoor, 2012: 2; Hamdan, 2013) menunjukan bahwa…(tulis intisari rumusan yang dipadukan dari ketiga sumber tersebut).

f. Jika sumber kutipan itu adalah beberapa karya tulis dari penulis yang sama pada tahun yang sama maka cara penulisannya adalah dengan menambah huruf a, b, dan seterusnya pada tahun penerbitan.

   Contoh: (Kurnia, 2012a; 2012b)

g. Jika sumber kutipan itu tanpa nama, maka penulisanya adalah (Tn., 2012: 18).
h. Jika yang diutarakan pokok-pokok pikiran seorang penulis, tidak perlu ada kutipan langsung, cukup dengan menyebut sumbernya.

5. Model kutipan boleh menggunakan catatan kaki (*footnotes)* untuk sumber seperti *ibid*., *op.cit*., *loc.cit*., dan seterusnya. Catatan kaki juga diperbolehkan untuk memberi penjelasan tambahan terhadap suatu istilah yang ada pada teks, tetapi tidak mungkin ditulis pada teks karena akan menggangu alur uraian.

   Footnotes adalah catatan pada kaki halaman untuk menyatakan sumber suatu kutipan, pendapat, buah fikiran fakta-fakta, atau ikhtisar. *Footnotes* dapat juga berisi komentar mengenai suatu hal yang dikemukakan dalam teks.

   Footnotes atau catatan kaki diberi nomor sesuai dengan nomor kutipan dalam tiap bab dimulai dengan nomor 1.

Dalam *footnotes* harus dicantumkan nama pengarang, nama buku, nomor jilid, tempat penerbit, nama penerbit, tahun penerbit, halaman yang dikutip, atau yang berkenaan dengan teks.

Garis pemisah 14 pukulan titik dari garis margin, berjarak dua spasi dari teks dan dua spasi dari catatan kaki sendiri. Nomor agak diangkat sedikit, dimulai seperti alinea baru (enam pukulan ketik). Apabila menggunakan komputer (*insert footnotes*) *footnotes* akan tersusun secara otomatis.

Nama pengarang ditulis sewajarnya tanpa mencantumkan pangkat dan gelar.

Jika pengarang buku dua atau tiga orang, nama pengarang dicantumkan semuanya. Jika lebih dari tiga orang pengarang, maka cukup dicantumkan nama pengarang pertama dan di belakangnya *et al*. (kependekan dari *et ally* = dengan orang lain).

Footnotes atau catatan kaki tidak perlu selalu ditulis lengkap. Kalau suatu sumber pernah disebut dengan lengkap, maka *footnotes* selanjutnya dapat disingkat dengan mempergunakan singkatan: *ibid., op.cit,* dan *loc. cit.*

Ibid, kependekan dari *Ibidem,* artinya, pada tempat yang sama dipakai apabila suatu kutipan diambil dari sumber yang sama dengan yang langsung mendahuluinya dengan tidak disela

dengan sumber yang lain. Dalam hal ini dipakai *Ibid*, walaupun di antara kedua kutipan itu terdapat beberapa halaman.
Ibid tidak boleh dipakai, kalau di antara sumber itu terdapat sumber yang lain. Dalam hal ini dipakai *op.cit.,* dan *loc.cit.*

Op. cit., kependekan dari *opera citato,* artinya, "dalam karangan yang telah disebut", dipakai untuk menunjuk kepada suatu buku yang telah disebut sebelumnya dengan lengkap pada halaman lain dan telah diselingi oleh sumber lain. Perhatikan setelah *op.* dan *cit.* terdapat titik dan ditulis miring.

Jadi, yang dicantumkan nama pengarang, *op. cit.,* dan nomor halaman. Kalau dari seorang pengarang telah disebut dua macam buku atau lebih, maka harus ditambahkan judul buku untuk menghindari kekeliruan.
Loc. cit. kependekan dari *loco citato* artinya, "pada tempat yang telah disebut" digunakan kalau kita menunjuk kepada halaman yang sama dari suatu sumber yang telah disebut. Jadi yang dicantumkan: nama akhir pengarang, *loc. cit.*. Nomor halaman tidak perlu diberikan, sebab dengan sendirinya sama dengan halaman dalam buku yang telah disebut sebelumnya. Perhatikan setelah *loc.* dan *cit.* terdapat titik dan ditulis miring.

[15] *Ibid,* hal. 131
Artinya, kita mengulangi kutipan dari karangan sebelumnya, walaupun dengan halaman yang berbeda.

[16] Taufik Abdullah, *loc. it.*
Ulangan kutipan dengan halaman yang sama dan telah diselang oleh pengarang lain, ditulis dengan menggunakan *loc.it*

[16] Dale Yoder, *op. cit.,* hal. 211
Ulangan kutipan dengan halaman yang berbeda dan telah diselang oleh pengarang lain, ditulis dengan menggunakan *op.cit.*

G. Cara Menulis Angka

Cara menulis angka dalam suatu kalimat adalah sebagai berikut.

1. Ditulis dengan kata-kata apabila angka tersebut kurang dari 10.
   Contoh:
   Dalam dua minggu ini, ia bekerja keras untuk menyelesaikan tugas akhirnya.

2. Ditulis dengan angka apabila angka tersebut 10 atau lebih.
   Contoh:
   Dari 20 kandidat untuk jabatan ketua organisasi tersebut lima dinyatakan berhak mengikuti pemilihan tingkat akhir.

3. Untuk simbol kimia, matematika, statistika dan seterusnya. Penulisan dilakukan sesuai dengan kelaziman dalam bidang yang bersangkutan.

H. Cara Menulis Singkatan

Penulis singkatan mengikuti aturan sebagai berikut.

1. Untuk penulisan pertama kali suatu nama harus ditulis lengkap dan kemudian diikuti dengan singkatan resminya dalam kurung.
   Contoh:
   Dalam laporan tahunan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) disebutkan bahwa…
2. Untuk penulisan berikutnya, singkatan resmi yang ada dalam kurung digunakan tanpa perlu menuliskan kepanjangannya.
   Contoh:
   Dalam laporan PBB dinyatakan pula bahwa …
3. Singkatan yang tidak resmi tidak boleh digunakan

I. Persamaan Matematika

Persamaan matematika ditulis dalam bentuk yang lazim dalam matematika walaupun dalam satu baris. Semua persamaan matematika ditulis dengan tabulasi 1,5 cm dari kiri dan harus mempunyai nomor yang diletakkan di sebelahnya dan rata kanan terhadap batas kanan pengetikan.

Contoh:

$M Q 209 43 , 530 + =$ (5.1)

Keterangan: 5 artinya persamaan itu ditulis pada bab 5, sedangkan 1 artinya persamaan itu adalah persamaan matematika pertama yang ditulis pada bab tersebut.

J. Cara Menulis Daftar Pustaka

Komponen-komponen yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka ini adalah sebagai berikut.

1. Disusun secara alfabetis. Jika huruf awal sama, maka huruf kedua dari nama penulis itu menjadi dasar urutan, demikian seterusnya.
2. Nama penulis, dengan cara menuliskan terlebih dahulu nama belakang, kemudian nama depan (dapat disingkat). Hal ini berlaku untuk semua nama, baik nama asing maupun nama Indonesia. Cara penulisan inilah yang berlaku secara internasional tanpa mengenal kebebasan dan tradisi. Tata tulis ilmiah tidak mengenal prinsip nama, apakah yang lebih dikenal di masyarakat, melainkan nama belakangnya, tanpa memperhitungkan apakah nama itu merupakan nama keluarga atau bukan.

   Contoh:
   Muhammad Busro ditulis Busro, Muhammad.
   Abdul Malik dan Ahmad Deviantoro ditulis Malik dan Deviantoro.

3. Nama penulis, tahun penerbitan, judul sumber tertulis yang bersangkutan (khusus judul sumber dicetak miring), kota tempat penerbit (diikuti titik dua tanpa sepasi), dan nama penerbit. Baris pertama diketik mulai pukulan pertama dan baris kedua dan seterusnya diketik mulai pukulan keenam atau satu tab dalam komputer. Jarak antara baris satu dengan berikutnya adalah satu spasi, sedangkan jarak antara sumber satu dengan sumber berikutnya adalah dua spasi.

   Contoh:

   Alma, Buchori. (2009). *Pemasaran Stratejik Jasa Pendidikan*. Bandung: Alfbeta

   Busro, Muhammad. (2012). *Memahami Ilmu Politik*. Surabaya: Jenggala Pustaka Utama

   Deviantoro. (2012). *Komunikasi Bisnis*. Serang: LPPM Universitas Serang Raya

   Azis, Slamet. (2005). "Studi Tentang Kualitas Pelayanan dan Kepuasan Konsumen di Rumah Sakit Islam Manisrenggo Klaten." *Skripsi.* Surakarta: FE Universitas Muhammadiyah Surakarta.

K. Cara Menulis Daftar Pustaka Berdasarkan Jenis Sumber yang Digunakan.

Berikut disajikan cara menulis daftar pustaka berdasarkan jenis sumber yang digunakan beserta contohnya.

1. Jurnal

   Penulisan jurnal dalam Daftar Pustaka mengikuti urutan sebagai berikut.

   a. Nama belakang penulis,
   b. Nama depan penulis (dapat disingkat),
   c. Tahun penerbitan (dalam tanda kurung),
   d. Judul artikel (ditulis di antara tanda petik),
   e. Judul jurnal dengan huruf miring dan ditulis penuh,
   f. Nomor volume dengan angka, nomor penerbitan (jika ada) dengan angka dan ditulis di antara tanda kurung, nomor halaman dari nomor halaman pertama sampai dengan nomor halaman terakhir tanpa didahului singkatan "pp" atau "h".

   Ahmad, Habib, *et al*. (2010). "Relationship Between job Satisfaction, Job Performance Attitude Toward Work and Organizational Commitment." *European Journal of Social Sciences.* Vol. 18. No. (2). 257—267

2. Buku

   Urutan penulisan sumber berupa buku adalah sebagai berikut.

   a. Nama belakang penulis.
   b. Nama depan (dapat disingkat).
   c. Tahun penerbitan (dalam tanda kurung).
   d. Judul buku ditulis miring.
   e. Edisi, kota penerbitan (diikuti titik dua).
   f. Penerbit.

Daftar Pustaka berupa, buku ditulis dengan memperhatikan keragaman berikut.

a. Buku yang ditulis oleh seorang saja:

   Pool, M. E. (2011). *Social Class and Language Utilization at the Tertiary Level*. Brisbane: University of Queensland.

b. Buku yang ditulis oleh dua dan tiga orang semua nama ditulis.

   Dunkin, M. J. dan Biddle, B. J. (2012). *The Study of Teaching*. New York: Holt Rineheart and Winston.

c. Buku yang ditulis oleh lebih dari tiga orang, digunakan dkk. atau *et al*. (dicetak miring).

   Sulasno. dkk. (2009). *Bahan Pendidikan Latihan Peningkatan Kesadaran Hukum.* Serang: UNSERA Press.

   Ghiseli, E. *et al*. (1981). *Measurement Theory for the Behavioral Science.* San Francisco: W.H. Freeman and Co.

d. Penulis sebagai penyuting

   Suherman. (Eds.) (2013). *Peningkatan Kecerdasan Anak dengan Menggunakan Media Belajar Aritmetika Tiga Dimensi.* Surabaya: Insan Cendekia Press.

e. Sumber yang merupakan karya tulis seseorang dalam suatu kumpulan tulisan banyak orang.

   Malik, Abdul. (1984). "Etika Bisnis di Era Globalisasi." dalam *Dialog Manusia, Falsafah, Ekonomi, dan Globalisasi*. Serang: Lancur Kuning Press.

f. Buku berupa edisi

Gabriel, J. (1970). *Children Growing Up: Development of Children's Personality* (Third ed.). London: University of London Press.

3. Selain Jurnal dan Buku

a. Skripsi, tesis, atau disertasi

Suryaman. (2012). "Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, dan Kepuasan Kerja terhadap Komitmen Organisasi, dan Implikasinya pada Kinerja Dosen PTS di Kota dan Kabupaten Serang." *Disertasi* pada PPs UPI Y.A.I Jakarta. Tidak Diterbitkan.

b. Publikasi Kementerian

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2012). *Petunjuk Pelaksanaan Beasiswa dan Dana Bantuan Operasional Siswa,* Jakarta: Kemdikbud.

c. Dokumen

Proyek Kali Bersih. (1983). *Laporan Penilaian Proyek Kali Bersih.* Jakarta: Kementerian Pekerjaan Umum.

d. Makalah

Riyadi, Slamet. (2012). "Kualifikasi Profesional Petugas Evaluasi Penjaminan Mutu Internal." *Makalah* pada Seminar Nasional Dies Natalis Unsera ke-4, Serang. Banten.

e. Surat kabar/majalah/tabloit

Malik, A. (2011). "Pemimpin yang Membumi". *Radar Banten.* (8 September 2011).

4. Sumber dari Internet
   a. Karya Perorangan
      Pengarang /penyuting. (Tahun). Judul (edisi), [Jenis medium]. Tersedia: alamat di internet. [tanggal diakses].

      Thomson, A. (1998). *The Adult and the Curiculum.* [Online]. Tersedia: http://www.ed.uiuc.edu/EPS/PES-Yearbook/1998 / thompson.hotml [30 Maret 2000].

   b. Artikel dalam Jurnal
      Pengarang. (Tahun). Judul. Nama Jurnal [Jenis media], volume (terbitan), halaman. Tersedia: alamat di internet. [tanggal diakses].

      Supriadi, D. (1999). Restructuring the Schoolbook Provision System in Indonesia: Some Recent Initiatives. Dalam *Educational Policy Analysis Archives* [Online], Vol 7 (7), pp. 23—24. Tersedia: http://www.epaa.asu.edu/epaa/v7n7. html [17 Maret 200]

   c. Artikel dalam Majalah
      Pengarang. (Tahun, tanggal, bulan). Judul. Nama Majalah [Jenis media], Volume, nomor halaman. Tersedia: alamat di internet [tanggal diakses]

      Goodstein, C. (1991, 23 September). Healers From the Deep. *American Health* [CD-ROM], 60—40. Tersedia: 1994 SIRS/SIRS 1992 Life Science/Artikel 08A [13 Juni 1995].

d. Artikel di Surat Kabar

Pengarang. (Tahun, tanggal, bulan). Judul. Nama Surat Kabar [Jenis media], nomoor halaman. Tersedia: alamat di internet [tanggal diakses].

Cipto, B. (2000, 27 April). Akibat Perombakan Kabinet Berulang, Fondasi Reformasi bisa Runtuh. *Pikiran Rakyat* [Online], halaman 8. Tersedia: http//www.pikiran-rakyat.com. [9 Maret 2000].

e. Pesan dari E-mail

Pengirim (alamat e-mail pengirim). (Tahun, tanggal, bulan). Judul pesan. E-mail kepada penerima [alamat E-mail penerima]

Musthafa, B. (musthafa@indo.net.id). (2000, 25 April). Bab V Laporan Penelitian. E-mail kepada Dedi Supriadi (supriadi@indo.net.id).

Lampiran 1: Contoh halaman sampul luar dan dalam

PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI DAN KEPEMIMPINAN TERHADAP MOTIVASI KERJA KARYAWAN PT BINA SEKAR USAHA SERANG

(Jenis huruf Times New Romans Ukuran 14**)**

S K R I P S I

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Logo Unsera (diameter 5,5 cm)

Oleh:

MUHAMMAD MUNTADI
09080607099

PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SERANG RAYA
2018

Lampiran 2: Contoh Lembar Persetujuan Sidang

PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI DAN KEPEMIMPINAN TERHADAP MOTIVASI KERJA KARYAWAN

PT BINA SEKAR USAHA SERANG

Oleh:
MUHAMMAD MUNTADI
09080607099

Telah Disetujui dan Siap Dipertahankan Dalam Sidang Skripsi
Program Studi Manajemen

Menyetujui:

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Drs. Abdul Fatah, M.M	**Deviantoro, S.E., M.M.**

Lampiran 3: Contoh Lembar Pengesahan Akademik

PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI DAN KEPEMIMPINAN TERHADAP MOTIVASI KERJA KARYAWAN PT BINA SEKAR USAHA SERANG

Oleh:
MUHAMMAD MUNTADI
09080607099

Telah Disetujui dan Disyahkan sebagai
Skripsi Program Studi Manajemen

Menyetujui:

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Drs. Abdul Fatah, M.M	Deviantoro, S.E., M.M.

Mengetahui:

Dekan,	Ka. Prodi Manajemen,
Drs. Abdul Malik, M.Si.	M. Johan W., S.Pd., M.Sc.

PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SERANG RAYA
2018

Lampiran 4: Contoh Lembar Pengesahan Sidang

PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI DAN KEPEMIMPINAN TERHADAP MOTIVASI KERJA KARYAWAN PT BINA SEKAR USAHA SERANG

Oleh:
MUHAMMAD MUNTADI
09080607099

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
pada Hari …….. Tanggal ….. Bulan ……. Tahun …….. dan
Dinyatakan Memenuhi Syarat untuk Diterima sebagai Skripsi
Program Studi Manajemen

Susunan Dewan Penguji:
Penguji I,

(Dr. Ade Gaffar)

Penguji II,

(Dr. Iksal)

Penguji III,

(Amarul, SE, MM.)

PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SERANG RAYA
2018

Lampiran 5: Contoh Surat Pernyataan Keaslian

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama : Muhammad Muntadi
NIM : 09080607099
Program Studi : Manajemen
Alamat Lengkap : Jl. Lontar Sumur Bor Kelapa Dua RT. 04 RW. 07 Serang

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. skripsi dengan judul: "Pengaruh Komitmen Organisasi dan Kepemimpinan terhadap Motivasi Kerja Karyawan PT Bina Sekar Usaha Serang," beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat ilmiah;

2. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung segala resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Serang, 27 Februari 2013
Yang membuat pernyataan,

Materai
6000

Muhammad Muntadi

Lampiran 6: Contoh Abstrak

PENGARUH PEMBELAJARAN MANAJEMEN DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT SERANG MAKMUR PERKASA

ABSTRAK

Oleh:

Neti Ekowati

08080607067

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran manajemen dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan PT Serang Makmur.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode survei. Populasi penelitian berjumlah 300 orang, dan diambil sampel sebanyak 98 orang dengan menggunakan stratifikasi random sampling. Penelitian dilakukan di PT Serang Makmur Perkasa tanggal 20 Janurai sampai dengan 30 Maret 2013. Data dikumpulkan dengan angket, dan dianalisis dengan SPSS versi 19.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1) terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran organisasi dan kinerja karyawan, 2) terdapat pengaruh yang signifikan antara komitmen organisasi dan kinerja karyawan, dan 3) terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran organisasi dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan.

Kata Kunci: kinerja, komitmen organisasi, pembelajaran organisasi.

Lampiran 7: Contoh kata pengantar

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T., yang telah melimpahkan taufik hidyahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus dan ikhlas kepada:

1. Bapak Burhannudin, M.M., selaku pembimbing I yang telah bersedia memberi bimbingan, sehingga dalam diri penulis tumbuh semangat untuk menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
2. Bapak Dr. H. M. Muzdalisihaq, selaku Pembimbing II yang telah memberi banyak sekali masukan, arahan, dan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Bapak Drs. Abdul Malik, M.Si., selaku Dekan FE Unsera yang telah memberi motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Bapak Muhammad Johan Widikusyanto, S.Pd., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Manajemen FE UNSERA yang telah memberi dorongan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Seluruh Staf Dosen dan Karyawan Program Studi Manajamen FE UNSERA yang telah membantu dan memberi ilmu pengetahuan yang berharga selama masa pendidikan.
7. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Manajemen 2008/2009.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis dari arah mana saja, penulis ucapkan banyak terima kasih.

Kepada semua pihak yang telah berkenan membantu, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, semoga Allah memberi balasan dengan sebaik-baik balasan. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun.

Serang, Januari 2013
P e n u l i s

Lampiran 8: Contoh Pengetikan Daftar Isi

DAFTAR ISI

PENGESAHAN AKADEMIK i
PENGESAHAN SIDANG ii
PERNYATAAN iii
ABSTRAK iv
ABSTRACT v
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TABEL viii
DAFTAR GAMBAR ix
DAFTAR LAMPIRAN x

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Penelitian 1
B. Identifikasi 4
C. Pembatasan Masalah 5
D. Perumusan Masalah 7
E. Tujuan Penelitian 8
F. Manfaat Penelitian 8
G. Sistematika Skripsi 9

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS PENELITIAN 12
A. Konsep Sains 12
B. Jenis-Jenis Sains 15
C. Penguasaan Konsep Fisika 19
D. Gelombang Elektromagnetik 26

Dan seterusnya…

DAFTAR PUSTAKA 69
LAMPIRAN-LAMPIRAN 72

Lampiran 9: Contoh pengetikan daftar tabel

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Umur..... 12
2.2 Koefisien Korelasi antar-Variabel Independen 56
3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian untuk Variabel X-1..... 59

Pengetikan Daftar Tabel (berlaku pula untuk pengetikan Daftar Gambar dan Daftar Lampiran)

Lampiran 10. Contoh penulisan daftar pustaka

DAFTAR PUSTAKA

Adams, Zibi M. (2009). *The Factors that Influence Parental Involvement in the Development of their Children's Literacy At Senior Phase*, Stutterheim: Kubusie Combined School

Ahmad, Habib, *et al*. (2010). "Relationship Between job Satisfaction, Job Performance Attitude Toward Work and Organizational Commitment." *European Journal of Social Sciences.* Vol. 18. No. (2). 257—267

Ahmad, Habib; Khursheed Ahmad, dan Idrees Ali Shah. (2010). Relationship Between job Satisfaction, Job Performance Attitude Toward Work and Organizational commitment, *European Journal of Social Sciences*. Vol. 18, No. (2). 257--267

Alma, Buchori. (2009). *Pemasaran Stratejik Jasa Pendidikan.* Bandung: Alfbeta

Azis, Slamet. (2005). "Studi Tentang Kualitas Pelayanan dan Kepuasan Konsumen di Rumah Sakit Islam Manisrenggo Klaten." *Skripsi.* Surakarta: FE Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Brata, I Gedhe Made Wira. (2010). "Pengaruh Pendidikan, Motivasi, Penghasilan, Budaya, Kepemimpinan, dan Supervisi terhadap Implementasi Kebijakan dan Implikasinya pada Kepuasan Pasien di Rumah Sakit di Bali." *Disertasi.* Jakarta: PPs FE Universitas UPI Y.A.I.

Desiana dan Sotjipto. (2006). "Pengaruh *Role Stressor* dan Persepsi Dukungan Organisasi (*Perceived Organizational Support*) terhadap Kepusan Kerja dan Komitmen: Studi Kasus asisten Dosen FEUI." *Usahawan*. No. 05 Tahun XXXV. 45—56.

(Daftar pustaka diurutkan secara alfabetis)